



ZAHIR
publishing



Editor:
Cindrawaty Lesmana
Maya Malinda

POTRET USAHAWAN SUKSES DAN TERUJI



POTRET USAHAWAN SUKSES DAN TERUJI

Joy Angelica Tjahjono, Dewa Satrio Pradeliana, Lukas Galileo,
Krismanto Kusbiantoro, Shany Leonita,
Christine Claudia Lukman, Nicholas Marchelino Lie, Christina,
Elven, Melina Hermawan, Melani Marsheila Handoko,
Monica Hartanti, Nur Aini Adsuni, Yolla Margaretha,
Kezia Irenza Talahatu, Erwani Merry Sartika,
Zidan Edward Lumban Raja, Mediana Dyazhari Imani,
Arsyla Arinda, Chaterine Suyanto

Potret Usahawan Sukses dan Teruji

Penulis

Joy Angelica Tjahjono, Dewa Satrio Pradeliana, Lukas Galileo, Krismanto Kusbiantoro, Shany Leonita, Christine Claudia Lukman, Nicholas Marchelino Lie, Christina, Elven, Melina Hermawan, Melani Marsheila Handoko, Monica Hartanti, Nur Aini Adsuni, Yolla Margaretha, Kezia Irenza Talahatu, Erwani Merry Sartika, Zidan Edward Lumban Raja, Mediana Dyazhari Imani, Arsyla Arinda, Chaterine Suyanto

Editor

Cindrawaty Lesmana
Maya Malinda

Tata Letak

Anisa Hidayati

Desain Sampul

Zulkarizki

15.5 x 23 cm, vi + 108 hlm.

Cetakan pertama, Februari 2024

ISBN: 978-623-466-418-8

Diterbitkan oleh:

ZAHIR PUBLISHING

Kadisoka RT. 05 RW. 02, Purwomartani,
Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571
e-mail : zahirpublishing@gmail.com

Anggota IKAPI D.I. Yogyakarta

No. 132/DIY/2020

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak
sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Buku dengan judul “Potret Usahawan Sukses dan Teruji”, berkisah tokoh tokoh yang sukses dan teruji.

Sukses karena kiprah dan karyanya para *preneur*, baik *intrapreneur*, *entrepreneur*, *sociopreneur*, *edupreneur* dan lainnya, teruji dari proses dan tantangan yang sanggup dihadapi dan dilalui para tokoh.

Buku ini diharapkan dapat menjadi inspirasi para pembaca dan juga penggiat pengembangan karakter kewirausahaan, untuk terus mengasah dan memacu diri untuk memiliki dan mengembangkan jiwa kewirausahaan.

Selain itu juga buku ini dapat menjadi bekal generasi muda yang banyak memiliki cita-cita dan harapan, untuk terus berani maju melangkah, meraih cita-cita dan harapan untuk mencapai kesuksesan. Generasi yang tidak takut untuk menghadapi ujian karena dibalik ujian ada kemenangan diri dan meraih kesuksesan. Di mana kesuksesan berdampak positif bagi masyarakat sekitar, nasional dan bahkan dunia.

Akhir kata selamat pada para penulis, para tokoh sukses dan teruji yang sudah berkolaborasi untuk memberikan karya yang menginspirasi bagi kita semua.

Maya Malinda

Editor

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BISNIS DI TENGAH KEBINGUNGAN: STRATEGI UNTUK MEMULAI DENGAN PERCAYA DIRI	
Joy Angelica Tjahjono, Dewa Satrio Pradeliana	1
BERKARYA DAN BERANI: PANDUAN PRAKTIS MENJADI <i>ENTREPRENEUR</i> TANGGUH	
Lukas Galileo, Krismanto Kusbiantoro	15
MODAL NEKAT, TIDAK BISA MASAK TAPI BUKA BISNIS AYAM GORENG DARI NOL	
Shany Leonita, Christine Claudia Lukman	27
DARI PRAKTIK KEDOKTERAN HINGGA KEDAI KOPI: PERJALANAN SUKSES SEORANG <i>DOCTORPRENEUR</i>	
Nicholas Marchelino Lie, Christina	35
KISAH <i>INTRAPRENEUR</i> SUKSES YANG MENGUBAH KESUKAAN MENJADI PENGHASILAN	
Elven, Melina Hermawan	45
BERBEKAL <i>PASSION</i> MENJADI SEORANG <i>FASHION DESIGNER</i>	
Melani Marsheila Handoko, Monica Hartanti	57
MELINTASI BATAS: MISI PENGEMBANGAN GENERASI MUDA DI NEGERI SENDIRI	
Nur Aini Adsuni, Yolla Margaretha	66

KETERLIBATAN DALAM MEMBANGUN KAMPUS MARANATHA MELAHIRKAN SEORANG <i>ENTERPRENEUR</i> Kezia Irenza Talahatu, Erwani Merry Sartika	79
JESSICA YO WANITA MULTI TALENTA DENGAN MIMPI MULIA PEMILIK <i>ENGLISH AND MATHEMATICS PRIVATE COURSES (EDUPRENEUR)</i> Zidan Edward Lumban Raja, Mediana Dyazhari Imani	87
OPTIMISME DALAM BIDANG <i>EDUPRENEUR</i> Arsyla Arinda, Chaterine Suyanto	97

BISNIS DI TENGAH KEBINGUNGAN: STRATEGI UNTUK MEMULAI DENGAN PERCAYA DIRI

Joy Angelica Tjahjono, Dewa Satrio Pradeliana

Entrepreneur

Salah satu tokoh *Entrepreneur* yang luar biasa dalam tulisan ini adalah Wendy Christian Setiawan, yang akrab disapa Wendy. Lahir dan dibesarkan di Bandung, 01 Februari 1974. Ia merupakan pendiri Perusahaan *Oriens Jaya* dan *Menorah*, dua perusahaan yang telah sukses di bidangnya. Wendy adalah sosok inspiratif yang dapat menjadi teladan dalam jenjang pendidikan dan karier. Lahir di lingkungan keluarga wirausaha, semangat wirausaha tampaknya telah tertanam dalam dirinya sejak dini.

Selama perjalanan kariernya, Wendy tidak hanya meraih sukses dalam dunia bisnis, tetapi juga berhasil menjalani kehidupan pribadi yang harmonis. Ia dibesarkan dalam lingkungan yang penuh semangat wirausaha, mungkin berkat pengaruh keluarganya. Sinta Setiana, seorang Dosen Akuntansi di Universitas Kristen Maranatha, adalah mitra hidup Wendy yang setia menemani perjalanan bisnisnya.

Tidak hanya sukses dalam bisnis, Wendy juga diberkahi dengan tiga orang anak yang menjadi kebanggaannya. Salah satu dari mereka telah menyelesaikan studi perguruan tinggi, sementara dua lainnya masih berjuang mengemban ilmu pada perguruan tinggi, masing-masing pada tingkat 4 dan 2. Ini adalah contoh nyata bagaimana Wendy dan keluarganya menghargai pendidikan dan pengembangan diri sebagai bagian penting dalam perjalanan kehidupan mereka. Wendy Christian Setiawan adalah contoh nyata

tentang bagaimana semangat wirausaha, pendidikan, dan keluarga dapat menjadi pilar-pilar penting dalam menjalani perjalanan hidup yang sukses dan berarti.

Wendy adalah seorang pejuang pengetahuan sejati. Lulusan Universitas Kristen Maranatha pada tahun 1996, dia tidak pernah puas dengan hanya satu gelar. Wendy telah mengambil tantangan untuk mengejar gelar Magister bukan hanya sekali, tapi dua kali, pada tahun 2012 dan 2014, dengan program studi yang berbeda setiap kali. Tidak sampai di situ, Wendy juga menetapkan standar tinggi untuk dirinya sendiri dengan memulai perjalanannya ke gelar Doktor pada tahun 2016 di Sekolah Tinggi Teologi Berita Hidup Solo, fokus pada bidang Teologi yang menjadi hasratnya. Kesungguhan dan semangat Wendy dalam mencari pengetahuan adalah contoh inspiratif bagi kita semua, membuktikan bahwa belajar adalah perjalanan seumur hidup yang tak ada batasnya.



Gambar 1 Foto Tokoh *Entrepreneur*
Sumber: Dokumentasi Tokoh

Perjalanan karier Wendy adalah kisah perubahan dan penuh semangat. Dimulai sebagai seorang *Salesman* selama tiga tahun, Wendy tidak pernah berhenti mengejar peluang-peluang baru. Dari menjadi *Sales* aksesoris *handphone* hingga menjadi *Sales* gambar tempel, dia terus menemukan

cara untuk berkembang. Bahkan, Wendy juga merambah ke dunia *sales sparepart* motor, mengejar berbagai lini bisnis dengan tekad yang kuat. Namun, keberanian sejati Wendy muncul saat dia memutuskan untuk mengambil langkah besar, keluar dari pekerjaan *Salesman* dan membuka usaha sendiri. Dia menyadari bahwa panggilan pengusaha telah mengalir dalam dirinya sejak lama, dipengaruhi oleh ketekunan dan semangat orang tuanya yang juga seorang pengusaha. Wendy adalah bukti hidup bahwa jiwa wirausaha bisa mengubah hidup seseorang, membawanya menuju kebebasan dan kemandiriannya sendiri.



Gambar 2 Foto Tokoh *Entrepreneur* Bersama Keluarga
Sumber: Dokumentasi Tokoh

Teori *Entrepreneur*

Entrepreneur merupakan seseorang yang memiliki ide kreatif serta inovatif yang dapat membangun atau mengembangkan suatu bisnis untuk mencapai kesuksesan. Seorang *entrepreneur* saat telah mencapai titik kesuksesan, seorang *entrepreneur* tidak akan diam saja dan merasa puas, tetapi mereka akan terus berinovasi dan menciptakan perubahan positif untuk masyarakat

Menurut Thomas W. Zimmerer dan Norman M. Scarborough (Zimmerer dkk., 2008), dalam bukunya yang berjudul “*Essential of Entrepreneurship and Small Business Management*”, Wirausaha adalah seseorang yang memulai suatu bisnis baru di bawah suatu ketidakpastian dengan tujuan mendapatkan penghasilan dan mengembangkan usaha tersebut melalui cara-cara yang berisiko seperti melihat peluang besar dan mengumpulkan sumber daya penting sebagai modal awal.

Menurut Ebert dan Griffin (2003), Entrepreneur adalah seorang pelaku bisnis yang menerima gabungan antara risiko dan peluang yang menyangkut dalam menciptakan dan mengoperasikan peluang usaha baru serta menanggung risiko dari bisnis kepemilikan dengan sasaran utama pertumbuhan dan perkembangan. Sedangkan menurut Timmons (2008), *Entrepreneur* adalah seorang manusia yang melakukan tindakan kreatif untuk membangun suatu nilai dari hal yang secara praktis bukan apa-apa seperti pencarian peluang tanpa memperhatikan sumber daya atau masing-masing sumber daya yang ada (Alfi, 2022).

Tipe-Tipe Seorang *Entrepreneur*

Dikutip dari (BFI, 2023), terdapat beberapa tipe *Entrepreneur*:

1. *The world changer*

Tipe *Entrepreneur* pada tipe ini adalah orang yang membangun bisnis untuk perubahan dunia ke arah yang lebih baik, karena mereka mempercayai bahwa bisnis yang mereka bangun dapat memberikan dampak positif pada lingkungan dan masyarakat.

2. *The survivor*

Tipe *Entrepreneur* pada tipe ini adalah orang yang membangun bisnis dan sistemnya sendiri. Karena tipe

ini ingin bebas serta ingin mencapai *financial freedom*-nya sendiri.

3. *The visionary*

Tipe *Entrepreneur* pada tipe ini adalah orang yang memiliki ide inovatif. Orang dengan tipe ini dapat berpikir secara *out of the box* untuk menghasilkan sesuatu yang tidak terpikirkan oleh orang lain.

4. *The strategist*

Tipe *Entrepreneur* pada tipe ini adalah orang sangat memahami bidang bisnisnya serta tahu secara detail mengenai bisnis tersebut. Sehingga semua keputusan yang diambil berfokus pada bidang yang sedang dijalankan. Mereka memiliki perencanaan, strategi, dan analisis yang sangat mendalam.

Karakteristik Seorang *Entrepreneur*

Menurut Bruce R. Barringer dan R. Duane Ireland (2018), seorang *Entrepreneur* yang sukses harus memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Memiliki *ketertarikan* terhadap bisnis

Ketertarikan terhadap bisnis dapat memberikan suatu pengaruh positif pada keberlangsungan suatu usaha yang dijalankan.

2. Fokus terhadap produk serta pelanggan

Produk yang ditawarkan kepada konsumen harus dapat menarik perhatian serta minat pelanggan. Produk yang ditawarkan harus sesuai dengan Kebutuhan pelanggan.

3. Tidak takut gagal

Seorang *Entrepreneur* harus berani dalam mengambil risiko untuk mencoba sesuatu hal yang baru. Sesuatu hal yang baru memiliki kemungkinan untuk gagal, yang terpenting di sini adalah di mana seorang *entrepreneur*

mempunyai keinginan untuk bangkit dan mencoba kembali serta belajar dari kesalahan.

4. Kemampuan untuk mewujudkan suatu ide menjadi bisnis

Sebagai seorang *entrepreneur*, ketika memiliki ide harus berani mewujudkannya. Karena seorang *entrepreneur* yang sukses mampu merealisasikan visinya menjadi suatu kenyataan.

Fungsi *Entrepreneur*

Menurut Havinal (2009), fungsi utama seorang *entrepreneur* yaitu (Alfi, 2022):

1. Menghasilkan ide

Seorang *entrepreneur* harus mampu memilih produk dan mengidentifikasi proyek. Proses menghasilkan ide dapat direalisasikan melalui visi, wawasan, observasi yang tajam, pendidikan, pengalaman, dan paparan.

2. Penentuan tujuan bisnis

Dalam hal ini, seorang *entrepreneur* menetapkan tujuan bisnis yang ia jalankan. Tujuan tersebut harus dijabarkan dalam istilah yang jelas.

3. Meningkatkan dana

Seorang *entrepreneur* perlu meningkatkan daya yang ia peroleh dari berbagai sumber baik itu internal maupun eksternal dengan tujuan sebagai modal awal dan modal kerja.

4. Pengadaan mesin dan bahan

Seorang *entrepreneur* harus mengidentifikasi sumber bahan baku yang murah dan stabil untuk mengurangi biaya produksi serta mampu menghadapi pesaing.

5. Riset pasar

Mengumpulkan data secara sistematis mengenai produk yang ingin diproduksi. Riset ini harus dilakukan untuk mengetahui detail produk yang ingin dituju seperti, permintaan, ukuran pasar, pasokan, persaingan, dan harga.

6. Merekrut tenaga kerja

Seorang *entrepreneur* harus dapat memperkirakan kebutuhan tenaga kerja untuk jangka pendek maupun jangka panjang, dari meletakkan prosedur perekrutan, merancang skema kompensasi, dan merancang pelatihan serta pengembangan.

Inovasi

Menurut Luecke (2003:2), inovasi adalah suatu proses untuk mewujudkan, mengombinasikan suatu gagasan ide, yang akan disesuaikan agar mendapatkan nilai baru suatu produk, proses, atau jasa (Hanifah, 2022). Freeman (2004), inovasi merupakan upaya dari suatu perusahaan dengan menggunakan teknologi serta informasi untuk mengembangkan, memproduksi serta memasarkan produk yang baru untuk industri (Winata, 2017).

Dimensi Inovasi

1. Produk

Perubahan pada hal-hal (produk/jasa) yang ditawarkan suatu organisasi.

2. Proses

Perubahan dalam cara penawaran tersebut dibuat dan disampaikan.

3. Posisi

Perubahan dalam konteks pengenalan produk/jasa.

4. Paradigma

Perubahan dalam model mental mendasar yang mendingkai apa yang dilakukan organisasi.

Model Proses Kewirausahaan

Menurut (Yolac, 2018), Model Proses Kewirausahaan terbagi menjadi 4 yaitu:

1. *Mengenali Peluang*: Pemicu inovasi datang dalam berbagai bentuk dan ukuran serta dari berbagai arah. Hal ini dapat berupa peluang teknologi baru atau perubahan kebutuhan pasar.
2. *Menemukan Sumber Daya*: Masalah dengan inovasi adalah bahwa inovasi pada dasarnya merupakan bisnis yang berisiko. Tidak tahu sejak awal apakah apa yang diputuskan akan berhasil atau bahkan tidak akan berjalan sama sekali. Namun harus mengerahkan sejumlah sumber daya untuk memulai prosesnya.
3. *Mengembangkan Ide*: Mengubah ide-ide potensial menjadi kenyataan.
4. *Membuat Nilai*: Memikirkan, dan mengelola proses untuk memaksimalkan peluang dengan meningkatkan dan menyebarkan ide-ide kita untuk perubahan sosial sehingga ide-ide tersebut berkelanjutan dan benar-benar bermanfaat.

Strategi Untuk Memulai dengan Percaya Diri

Oriens Jaya, merek *sparepart* yang didistribusikan oleh Wendy, adalah sebuah perusahaan yang telah berdiri dengan gagahnya selama 23 tahun, sejak tahun 2000. Berkantor pusat di Kota Bandung, Wendy telah mengembangkan usaha ini dengan luar biasa, hingga kini memiliki kantor di 12 kota besar di seluruh Indonesia. Namun, kesuksesan ini bukanlah hasil dari perjalanan yang mudah.

Setelah lulus dari perkuliahan pada tahun 1996, Wendy merasa kebingungan tentang langkah apa yang harus diambil dalam karier. Awalnya, ia menjalani pekerjaan sebagai seorang *salesman* selama sekitar 3 tahun, namun merasa bahwa pekerjaan tersebut tidak benar-benar mencerminkan dirinya. Namun, semuanya berubah saat Wendy memutuskan untuk terlibat dalam bisnis distribusi *sparepart*. Di sinilah ia menemukan sesuatu yang disebut “*passion*”. Menurut Vallerand serta Houlford (2003), *passion* merupakan kecenderungan yang kuat terhadap suatu aktivitas yang digemari oleh seseorang (R, 2022).

Usaha *sparepart Oriens Jaya* adalah contoh nyata bagaimana koneksi dan jaringan pribadi dapat menjadi aset berharga dalam dunia bisnis. Wendy, yang sebelumnya adalah seorang *salesman* berpengalaman, memanfaatkan jaringan luas yang telah ia bangun selama bertahun-tahun. Ia mengenal banyak orang di industri *sparepart*, memiliki koneksi yang kuat, dan bahkan berbagi kenalan dengan beberapa *sales* senior yang menjual *sparepart*. Hal ini memberikan *Oriens Jaya* keunggulan kompetitif yang signifikan dalam menjalankan bisnis mereka. Namun, Wendy tidak hanya bergantung pada koneksi semata. Mereka juga menerapkan strategi *positioning* yang cerdas dalam menjalankan usaha *sparepart* mereka, menciptakan identitas yang unik dan menonjol di pasar.

Kesuksesan *Oriens Jaya* adalah hasil dari kombinasi cerdas antara hubungan dan strategi bisnis yang kuat. Menurut Kotler dan Armstrong (2014:234) *positioning* adalah cara produk untuk memposisikan diri dan membangun nilai dalam diri konsumen. Posisi produk tersebut merupakan satu persepsi kompleks, kesan, dan perasaan yang didapatkan oleh konsumen saat mereka mengonsumsi produk tersebut dibandingkan produk pesaing (Marcellina dkk., 2016). *Oriens Jaya* telah menetapkan posisinya di pasar *sparepart* dengan

mantap. Mereka mengusung pernyataan “Dipercaya Karena Kualitas” dan menerapkan strategi *Product Leadership*.

Wendy memahami betul bahwa kualitas produk adalah salah satu faktor kunci dalam memenangkan kepercayaan konsumen. Wendy juga aktif memberikan edukasi kepada konsumen bahwa *sparepart Oriens Jaya* mengikuti prinsip “ada harga, ada kualitas,” sehingga mereka tidak terlibat dalam perang harga dengan pesaing. Meskipun *Oriens Jaya* telah mencapai banyak kesuksesan, mereka juga menghadapi beberapa kendala yang signifikan. Salah satunya adalah Sumber Daya Manusia (SDM), di mana memiliki tim yang kompeten dan terlatih adalah kunci dalam menjaga kualitas dan pelayanan yang baik. Selain itu, dalam hal permodalan, Wendy menghadapi tantangan besar. Usaha *sparepart* memerlukan modal yang cukup besar untuk operasi dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Ini adalah tantangan yang memerlukan strategi keuangan yang cerdas untuk mengatasi. Kesuksesan *Oriens Jaya* adalah bukti bahwa dengan visi yang kuat dan pemahaman mendalam tentang pasar, bahkan kendala seperti SDM dan permodalan bisa diatasi dalam perjalanan mencapai keberhasilan.

Tidak hanya sebagai distributor *sparepart* motor saja, Wendy juga adalah seorang grafolog. Grafologi merupakan ilmu yang merepresentasikan kepribadian seseorang berdasarkan tulisan tangan. Tulisan tangan setiap orang bersifat unik dan memiliki karakteristiknya masing-masing, sehingga dapat dianalisis untuk memahami watak seseorang (Fadhilla dkk., 2017). Kisah perjalanan Wendy dalam bisnis konseling dimulai dengan sebuah ide sederhana yang diberikan oleh seorang teman. Temannya yang meminta konseling memberikan ide untuk Wendy untuk membuka layanan konseling. Dengan tekad dan semangat, Wendy mengambil saran ini dan memulai perjalanan panjangnya dalam dunia konseling. Keputusan untuk menjalani bidang

ini tidak hanya membantu dirinya sendiri tetapi juga banyak orang yang telah dan akan mendapat manfaat dari layanan konseling yang ia tawarkan. Dalam dunia bisnis, inspirasi bisa datang dari berbagai sumber, bahkan dari seorang teman yang peduli. Wendy adalah contoh nyata bagaimana sebuah ide sederhana dapat menjadi landasan untuk kesuksesan yang besar. Dalam perjalanan yang mengesankan, Wendy memulai praktik konselingnya dengan *Menorah* pada tahun 2015, yang kini telah berdiri kokoh selama 8 tahun. *Menorah* menyediakan layanan konseling grafologi yang sangat dibutuhkan oleh berbagai perusahaan, mulai dari rekrutmen hingga penyelesaian kasus forensik yang kompleks. Wendy terjun ke dunia konseling dengan tekad kuat dan semangat pencarian yang tak berkesudahan. Dalam kurun waktu dari tahun 2011 hingga 2015, Wendy menjalani fase pencarian metode dan peningkatan diri yang intensif. Ia memutuskan untuk mengambil Sertifikasi Grafologi Belanda, Grafologi Holistik, dengan empat penjurusan yang berbeda. Selama perjalanan ini, Wendy menemukan alat ukur yang efektif untuk mendeteksi kejiwaan seseorang.

Kendati dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia di *Menorah*, Wendy tetap membangun bisnisnya dengan tekad dan semangat yang tak tergoyahkan. Selain *Menorah*, Wendy juga sukses menjalankan usaha *franchise Mixue* yang telah berkembang pesat dengan 27 toko tersebar di berbagai kota. Menurut Wendy, kunci utama menjadi seorang pengusaha adalah kejujuran dan ketekunan. Dia percaya bahwa usaha yang berhasil akan menjadi *autopilot* dengan sistem yang baik, sehingga memungkinkan pengusaha memiliki kebebasan waktu. Wendy adalah bukti hidup bahwa perjalanan menuju kesuksesan memerlukan ketekunan, keberanian untuk menghadapi penghalang, dan komitmen untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Kejujuran dan Ketekunan

Menjadi seorang *entrepreneur* adalah perjalanan yang penuh tantangan, dan dalam perjalanan tersebut, dua kunci utama yang tak boleh terabaikan adalah kejujuran dan ketekunan. Kisah inspiratif Wendy, seorang perintis usaha, adalah bukti hidup akan betapa pentingnya dua aspek ini. Wendy bukanlah seseorang yang pernah menghindari kompetisi, tetapi dia menghadapinya dengan penuh percaya diri. Bagaimana caranya? Dengan menjaga kualitas produknya dan memberikan edukasi kepada konsumennya. Wendy, dalam segala hal, adalah contoh yang hidup bahwa kesuksesan dalam dunia bisnis membutuhkan lebih dari sekadar ide brilian. Percaya diri yang tinggi, koneksi, dan pengalaman adalah komponen krusial dalam membangun fondasi yang kokoh untuk bisnis Anda. Wendy mengajarkan kepada kita bahwa menjadi seorang *entrepreneur* sejati adalah tentang menghadapi tantangan dengan keberanian, berinovasi dengan kejujuran, dan membangun fondasi yang tak tergoyahkan dengan ketekunan.



Gambar 3 Oriens Jaya
Sumber: Website Oriens Jaya (oriensjaya.com)



Gambar 4 Layanan Grafologi Menorah
 Sumber: Website Menorah (menorah-grafologi.com)

Referensi

- Alfi, T. K. (2022). Entrepreneur atau seorang pengusaha adalah orang yang mampu mengelola dan menciptakan bisnis baru, mengendalikan, menanggung segala risiko. *Brilio*. <https://www.brilio.net/wow/entrepreneur-adalah-pengusaha-pahami-pengertian-fungsi-dan-jenis-220615f/jenis-entrepreneur.html>
- Barringer, B. R. & Ireland, R.D. (2018). *Entrepreneurship: Successfully Launching New Ventures*, Pearson Higher Ed., Edisi 6, ISBN: 9781292255330.
- BFI, A. (2023). Entrepreneur Adalah: Pengertian, Karakteristik, dan Jenis-Jenisnya. *BFI Finance*. <https://www.bfi.co.id/id/blog/entrepreneur-adalah-pengertian-karakteristik-dan-jenis-jenisnya#toc-13>
- Fadhilla, M., Saf, M. R. A., & Sahid, D. S. S. (2017). Pengenalan Kepribadian Seseorang Berdasarkan Pola Tulisan Tangan Menggunakan Jaringan Saraf Tiruan. *Jurnal Nasional Teknik Elektro Dan Teknologi Informasi (JNTETI)*, 6(3). <https://doi.org/10.22146/jnteti.v6i3.340>
- Hanifah, M. (2022). Melembagakan Inovasi di Lingkungan DJKN. *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*. [https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/14687/Melembagakan-Inovasi-di-Lingkungan-DJKN.html#:~:text=Menurut Luecke \(2003%3A2\),produk%2C proses%2C atau jasa.](https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/14687/Melembagakan-Inovasi-di-Lingkungan-DJKN.html#:~:text=Menurut Luecke (2003%3A2),produk%2C proses%2C atau jasa.)

- Marcellina, A., & Siswanto, H. (2016). Evaluasi Segmenting, Targeting, Positioning, dan Diferensiasi Perusahaan Mag. *PERFORMA: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, 1(5).
- R, A. (2022). Apa Itu Passion & Bagaimana Cara Menemukan Passion. *Gramedia Blog*. <https://www.gramedia.com/best-seller/passion/#:~:text=Menurut Vallerand serta Houlfard%2C passion,menjadi disiplin untuk mencapai visinya>.
- Winata, E. (2017). Inovasi Bisnis di Bengkel dan Modifikasi Icon Autoworks. *Agora - Online Graduate Humanities Journal*, 5(3), 7.
- Yolac, S. (2018). Innovation and entrepreneurship. *Emerging Trends in Business: An Interdisciplinary Approach*, 59–75. <https://doi.org/10.5817/cz.muni.p280-0197-2022-20>
- Zimmerer, T. W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Wirausaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat (hal. 12–27).

BERKARYA DAN BERANI: PANDUAN PRAKTIS MENJADI *ENTREPRENEUR* TANGGUH

Lukas Galileo, Krismanto Kusbiantoro

Mengenal Agus Mulya Sutanto

Dalam kehidupan, semua orang mempunyai kemampuan masing-masing. Seseorang apabila ingin menjadi seorang *entrepreneur* harus memiliki keahlian dibidang bisnis yang dijalani. Apabila seseorang tidak memiliki keahlian di bidang *entrepreneurship* maka hal itu bisa dipelajari karena seorang *entrepreneur* selalu memanfaatkan waktu untuk dijadikan peluang dan memotivasi diri untuk selalu belajar (Rohmah, 2017).

Di Indonesia, banyak tokoh yang tertarik dengan suatu bisnis tetapi mereka sebelumnya tidak pernah mempelajari tentang bisnis tersebut. Misalkan Bob Sadino, beliau suka menghamburkan harta dan tidak pernah bekerja, sampai keadaan memaksa dia untuk bekerja. Dari seorang tukang batu, menjadi peternak ayam, sampai menjadi pemilik usaha sayur dan buah impor. Dari kisah Bob Sadino, kita bisa menyimpulkan bahwa apabila seseorang tertarik terhadap suatu peluang usaha tetapi tidak memiliki pengalaman, mereka bisa menutupi kekurangan pengalaman mereka dengan menekuni bidang tersebut yang sesuai dengan bisnis yang ingin mereka tekuni (Azizah, 2021).

Agus Mulya Sutanto merupakan seorang tokoh *entrepreneur* asal Cirebon yang sekarang tinggal di Bandung. Sebelum memulai kuliah di Universitas Kristen Maranatha, beliau pernah berkuliah di Universitas Kebangsaan pada tahun 1986. Dikarenakan ada dua jurusan yang bubar yaitu

Teknik Sipil dan Teknik Mesin, maka beliau memutuskan untuk pindah ke Universitas Kristen Maranatha pada tahun 1988 dan mengambil jurusan Teknik Sipil kembali. Ia menyelesaikan pendidikannya di Universitas Kristen Maranatha pada tahun 1996.



Gambar 1 Agus Mulya Sutanto
Sumber: Media Sosial Instagram

Setelah lulus dari Universitas Kristen Maranatha, ia bekerja sebagai kontraktor dan membuka usaha pertamanya yaitu PT Berkat Mulia Perkasa pada tahun 2002. Lalu ia melanjutkan pendidikan dan mengambil jurusan Magister Manajemen pada tahun 2009 di Universitas Pasundan. Lalu ia kembali menempuh pendidikan lagi pada tahun 2010 mengambil Sarjana Hukum. Setelah itu, ia terus melanjutkan pendidikannya dan mengambil Magister Hukum dan Doktor Hukum di Universitas Pasundan. Sekarang beliau menjadi seorang *developer* dan seorang advokat hukum. Dalam kisah Agus Mulya Sutanto ini menceritakan proses pembelajaran inspiratif seorang *entrepreneur* yang membuat bisnis dari nol dan terus belajar lintas disiplin.

Apa itu *Entrepreneur*?

Entrepreneur adalah orang yang menciptakan dan mengelola usaha bisnis dengan mengambil risiko untuk mencapai keuntungan. Menurut Zimmer, *entrepreneur* adalah suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan. Menurut Soeharto Prawiro, *entrepreneur* adalah suatu nilai yang diperlukan untuk memulai suatu usaha dan perkembangan usaha. Menurut Suryana, *entrepreneur* adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses (Efendi, 2021). Menurut Timmons *entrepreneur* adalah seseorang yang mempunyai tindakan kreatif terhadap suatu hal yang tidak punya nilai apa-apa (Margahana, 2020). Dari pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa *entrepreneur* adalah orang atau seseorang yang menerapkan kreativitas dalam menjalankan usaha untuk mencapai kesuksesan. Seorang *entrepreneur* harus selalu berpikir secara inovatif dan memperjuangkan pemikiran-pemikiran inovasinya agar bisa bersaing. Seorang *entrepreneur* harus siap dalam menanggung segala resiko dari usaha yang dihadapinya. Pada awalnya *entrepreneur* harus mengalami pembentukan jiwa kewirausahaanya yang dipengaruhi faktor internal dan eksternal (Wahyu, 2016). Faktor internal berasal dari dalam diri *entrepreneur*, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri *entrepreneur* seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, dan lain-lain.

Negara Indonesia dikatakan sebagai negara berkembang karena memiliki pendapatan perkapita yang lebih rendah dibandingkan dengan negara maju dan memiliki populasi penduduk yang lebih padat. Karena alasan itu maka kondisi ekonomi di negara berkembang belum makmur dan banyak pengangguran. Karena banyaknya penduduk

dan pendapatan yang rendah maka (Mutiarasari, 2018) ini menjadi permasalahan ekonomi yang harus diselesaikan. Maka dari itu, peran *entrepreneur* bisa berjalan khususnya di Indonesia. *Entrepreneur* dapat membawa agen perubahan pada sektor ekonomi seperti negara Indonesia yang mana awalnya berada di posisi *lower middle country* (Malinda, 2022) menjadi *upper middle country*. Dengan *entrepreneur* akan membuat penduduk masyarakat menjadi lebih kreatif dan berinovasi dengan kemampuan untuk menciptakan dan menyediakan produk. Di Indonesia sendiri jumlah wirausahawan hanya sebesar 19,3% dari jumlah total penduduk dewasa yang tergolong rendah. Maka *entrepreneur* dapat membawa perubahan bagi masyarakat Indonesia agar masyarakat Indonesia tidak selalu bergantung kepada pemerintah dan menarik investor asing dari luar untuk menambah devisa negara (Mutiarasari, 2018).

Karakteristik dan Motivasi *Entrepreneur*

Seorang *entrepreneur* memiliki karakteristik antara lain:

1. Memiliki jiwa dan kemampuan yang bersifat kreatif dan inovatif

Seorang *entrepreneur* harus memiliki jiwa yang kreatif dan inovatif agar usaha dan produk yang dihasilkan akan dan selalu berkembang (Megracia, 2021).

2. Berani mengambil resiko.

Berani mengambil resiko merupakan karakteristik *entrepreneur* karena setiap keputusan yang akan diambil oleh *entrepreneur* akan selalu ada resiko dan sebagai *entrepreneur* harus selalu menghadapi dan menyelesaikan masalah tersebut (Putra, 2021).

3. Mampu mengembangkan ide.

Ide yang datang kepada *entrepreneur* harus dikembangkan dan diwujudkan karena ide yang datang belum tentu

akan datang lagi, maka sebagai *entrepreneur* harus sigap dalam menanggapi dan mengembangkan ide yang ada (Ayudhira, 2021).

4. Meramu sumber daya.

Sumber daya yang tersedia bagi *entrepreneur* baik sumber daya manusia maupun alam harus digunakan sebaik mungkin agar tidak menyia-nyiakan sumber daya yang berkualitas.

Selain karakteristik, *entrepreneur* juga memerlukan motivasi dalam berwirausaha juga. Motivasi berwirausaha adalah dorongan atau kekuatan dalam diri individu untuk mempertahankan semangat kewirausahaan di semua tindakannya (Megracia, 2021). Motivasi merupakan salah satu elemen kunci dalam keberhasilan usaha kecil karena motivasi memberikan dampak bagi kinerja bisnis.

Fungsi *Entrepreneur*

Adapun beberapa fungsi *entrepreneur* bagi semua antara lain (Damayanti dkk., 2022):

1. Menciptakan lapangan kerja

Tanpa seorang *entrepreneur* lapangan kerja tidak akan ada. Keinginan *entrepreneur* untuk mengembangkan bisnis merekalah yang menciptakan lapangan kerja baru.

2. Menciptakan perubahan

Entrepreneur memiliki mimpi yang besar, sehingga bukan tidak mungkin ide yang mereka miliki dapat memecahkan masalah di masyarakat dan membuat dunia menjadi lebih baik.

3. Menambah pendapatan nasional

Entrepreneur selalu mengembangkan produk dan usaha mereka ke berbagai belahan dunia yang memungkinkan

pertumbuhan pasar baru yang bisa digunakan untuk menambah pendapatan nasional di negara.

Berkarya dan Berani

Pak Agus adalah seorang alumni Teknik Sipil Universitas Kristen Maranatha Angkatan 1996. Setelah menyelesaikan pendidikannya di Teknik Sipil, Pak Agus membuka usaha pertamanya yaitu PT Berkat Mulya Perkasa pada tahun 2002 dan bekerja sebagai kontraktor perumahan. Beberapa perumahan yang sudah dibuat oleh Pak Agus sendiri antara lain ada Perumahan Permata Mekar Mulya yang berlokasi di Jl. Mekar Mulya, Mekar Mulya, Kecamatan Panyileukan, Kota Bandung, Jawa Barat 40292. Lalu ada perumahan Mulia Melati Wangi yang berlokasi di Jl. Bongkor, Desa Melatiwangi, Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40618. Pondok Mulia Melati ini memiliki luas tanah sebesar 72 m² dengan luas bangunan sebesar 45 m².



Gambar 2 Perumahan Permata Mekar Mulya
Sumber: Google



Gambar 3 Ukuran Rumah Permata Mekar Mulya
 Sumber: Google

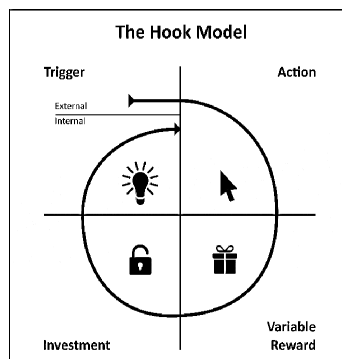


Gambar 4 Perumahan Pondok Mulia Melati Wangi
 Sumber: Google

Tetapi seiring berjalannya waktu, Pak Agus merasa bahwa sistem yang beliau gunakan dalam usahanya itu salah dan memutuskan untuk belajar lagi terutama di Magister Manajemen, Magister Hukum dan Doktor Hukum. Alasan kenapa Pak Agus mengambil pendidikan di Manajemen karena menurut Pak Agus pekerjaan yang sudah dilakukan sebelumnya *cash flow*-nya kurang jelas dan agar tidak tersandra oleh sistem yang ada lalu Pak Agus memutuskan untuk belajar Magister Manajemen. Alasan kenapa Pak Agus mengambil pendidikan di Hukum adalah karena sebelumnya Pak Agus pernah terlibat masalah sertifikat ganda dan ditipu oleh advokat. Sertifikat ganda adalah sebidang tanah yang

memiliki dua sertifikat sama yang kelak dapat berujung kepada sengketa tanah (Budhiman, 2021).

Pada awalnya, Pak Agus mengambil pendidikan di jurusan hukum karena dendam, tetapi bukan dendam yang berarti jahat melainkan dendam yang positif. Dendam yang positif berarti Pak Agus ingin agar Pak Agus juga menguasai hukum agar tidak ditipu oleh advokat lagi dan agar dapat menggabungkan ilmu Teknik Sipil dan Hukum yang telah dimiliki untuk mengembangkan usahanya terus menerus sampai sekarang. Hal yang telah dilakukan Pak Agus ini merupakan penerapan langsung dari teori *The Hook Model* (Yenni, 2021). Mulanya Pak Agus ditipu oleh Advokat yang merupakan peristiwa *trigger* atau pemicu yang nantinya memicu Pak Agus untuk mengambil pendidikan hukum yang merupakan peristiwa *action* atau tindakan. Dari tindakan Pak Agus tersebut, Pak Agus mendapatkan sebuah penghargaan atau *reward* yaitu berupa pengetahuan mengenai hukum yang berhubungan dengan usaha yang dilakukan oleh Pak Agus. Lalu dengan tujuan akhir Pak Agus untuk menggabungkan ide Teknik Sipil dan Hukum untuk membantu usahanya, maka Pak Agus melakukan investasi berupa waktu untuk belajar kembali pendidikan Hukum agar Pak Agus lebih memahami mengenai tentang Hukum itu sendiri.



Gambar 5 Teori *Hook Model*
Sumber: Djajalaksana (2021)

Menurut Pak Agus, profesi yang dilakukan sudah sangat sesuai dengan kesukaan atau hobi beliau. Beliau menerapkan semua pendidikan yang sudah dipelajari dan diimplementasikan kedalam kehidupan sehari-hari. Sebagai seorang wirausahawan Pak Agus tidak ingin merasa di penjara dengan sistem yang sudah ada dan memilih untuk membuat sistem sendiri yang menguntungkan bagi beliau. Itu juga menjadi salah satu alasan kenapa Pak Agus memilih untuk mengambil pendidikan lagi agar masalah yang berhubungan dengan usahanya bisa ia selesaikan meskipun tidak secara langsung.

Alasan yang mendasari Pak Agus untuk berkarir sebagai *developer*, advokat, dan lain-lain adalah karena hobi yang dimiliki beliau sendiri. Saat Pak Agus membuat usaha pertamanya pada tahun 2002, ia merasa di penjara dengan sistem yang pada saat itu beliau tidak mengerti. Alhasil beliau mengambil lagi pendidikan sambil menjalankan usahanya dan sembari mengambil pendidikannya, ia menjalaninya dengan senang hati dan dengan hati yang menikmati setiap yang beliau dapat.

Tujuan Pak Agus menjadi seperti sekarang adalah karena sesuai dengan hobi dan kesukaan beliau sendiri. Beliau pernah bercerita dari dulu sebelum mengambil Teknik Sipil, beliau memang tertarik dengan *engineering*. Jadi selama berkarir beliau tidak pernah merasakan hal terpaksa dan selalu menjalankan karir dan profesinya berdasarkan rasa suka atas hobi yang dimiliki.

Pak Agus sudah cukup lama berkarir, selama ia berkarir beliau pernah tertarik dengan politik dan pernah ingin menjadi Bupati di daerah Bandung Barat. Karena keinginan Pak Agus menjadi Bupati, maka ia mengambil pendidikan Magister Ilmu Pemerintahan di Universitas LangLang Buana dan sekarang sudah memasuki Semester 3. Tetapi Pak Agus merasa bahwa ranah politik tidak cocok untuk beliau sendiri,

maka beliau memutuskan untuk mundur dari keinginan beliau daripada memaksakan keadaan.

Selama hampir 30 tahun berkarir, Pak Agus memiliki beberapa kiat-kiat hidup yang bisa dibagikan yaitu:

1. Sebelum berbisnis, kita harus mempunyai niat terlebih dahulu;
2. Selain ada niat, kita harus mampu menjalankan usaha yang ingin kita garap;
3. Kita harus memperluas jaringan yang kita punya seluas mungkin;
4. Harus jujur dalam berbisnis;
5. Setelah 4 kiat tersebut dijalankan, kita serahkan seluruhnya kepada Tuhan, karena Tuhan yang mengatur segalanya, apabila memang belum saatnya, sabar dan menunggu sampai kesempatan tiba.

Selama berkarir, moto hidup Pak Agus yang selalu diterapakan adalah bahwa tiap langkah yang kita ambil, tiap karya yang kita buat harus selalu bermanfaat bagi lingkungan kita baik lingkungan terdekat seperti keluarga maupun lingkungan luas seperti organisasi, dan lain- lain. Lalu Pak Agus juga menyampaikan bahwa untuk mendapatkan niat, kita harus melakukan sesuatu sesuai dengan kesukaan kita, bukan dengan terpaksa maka niat itu sendiri akan tumbuh dalam diri kita.

Selalu Berinovasi dan Berkembang

Seorang *entrepreneur* harus selalu berinovasi dan berkembang. Berkembang bisa dilakukan dengan menambah wawasan tentang bisnis yang ingin kita garap. Tetapi kita tetap harus memiliki niat untuk terus berkembang dan kita juga harus mampu untuk menerima perkembangan sekaligus ikut berkembang. Apabila kita tidak memiliki niat, maka berkembang saja tidak mungkin terjadi.

Kita sebagai calon *entrepreneur* harus melakukan segala sesuatu sesuai dengan kesukaan kita, bukan karena paksaan dari orang lain maupun lingkungan kita yang memaksa. Karena dengan melakukan segala sesuatu dengan paksaan, hasil yang didapat tidak akan maksimal dan akan memberikan dampak yang negatif bagi kita maupun lingkungan kita.

Referensi

- Ayudhira, A.S. & Wianto, E. (2021). Dilectum: Memberi yang Terbaik Karena Kasih, dalam *Profesionalisme Kewirausahaan*. (Malinda, M. & Manurung, R.T., Ed.). Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Azizah, L. (2021). 7 Biografi Orang Sukses Indonesia yang Sangat Menginspirasi. *Gramedia Blog*. https://www.gramedia.com/best-seller/biografi-orang-sukses-indonesia/#1_Biografi_Chairul_Tanjung
- Budhiman, I. (2021). Hati-Hati, Ini Penyebab Terjadinya Sertifikat Tanah Ganda dan Cara Penyelesaiannya. Jangan Anggap Enteng! *99.Co*. <https://berita.99.co/sertifikat-tanah-ganda/>
- Damayanti, S. & Effane, A. (2022). Fungsi Kewirausahaan Dalam Pendidikan. *Karimah Tauhid*, 1(1).
- Djajalaksana, Y.M. (2021). *Yolo: You Only Live Once*. Jakarta: Elex Media Komputindo, ISBN 9786020223292
- Efendi, M. (2021). Memulai Menjadi Entrepreneur. *Minhaj: Jurnal Ilmu Syariah*, 2(1), 67-76.
- Margahana, H. (2020). Urgensi Pendidikan Entrepreneurship dalam Membentuk Karakter Entrepreneur Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 17(2).
- Megracia, S. (2021). Karakteristik dan Motivasi Entrepreneur Terhadap Kinerja Bisnis (Studi Kasus Fashion Online Shop di Kota Bandung). *Journal Management*, 2(1).
- Mutiarasari, A. (2018). Peran Entrepreneur Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi. *Dinar: Jurnal Prodi Ekonomi Syariah*, 1(2), 51-75.

- Putra, D.R. & Lesmana, C. (2021). Relasi Penting untuk Masa Depan, dalam *Profesionalisme Kewirausahaan*. (Malinda, M. & Manurung, R.T., Ed.). Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Pujaastawa, I.B.G. (2016). Teknik Wawancara dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi. <https://erepo.unud.ac.id/id/eprint/569>
- Rohmah, W. (2017). Internalisasi Karakter Entrepreneur dalam Pembelajaran Ekonomi. *Internalisasi Karakter Entrepreneur*. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/8882>
- Ranto, D.W.P. (2016). Membangun Perilaku Entrepreneur Pada Mahasiswa Melalui Entrepreneurship Education. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, 3(1).

MODAL NEKAT, TIDAK BISA MASAK TAPI BUKA BISNIS AYAM GORENG DARI NOL

Shany Leonita, Christine Claudia Lukman

Mengenal Ludovicus Edwinanto

Seorang tokoh *entrepreneur* bernama Ludovicus Edwinanto atau akrab disapa Pak Ludo lahir di Purwokerto pada tanggal 25 Januari 1977. Kesibukan beliau saat ini adalah menjalankan bisnisnya yang bergerak di bidang kuliner, dan tidak hanya itu, beliau juga menjalankan profesinya sebagai dosen pengajar biokimia di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha. Pak Ludo yang sekaligus merupakan alumnus Universitas Kristen Maranatha ini, memutuskan untuk menjadi *entrepreneur* dengan berjualan ayam goreng tepat setelah beliau lulus dari kuliah kedokterannya.

Tentu keputusan tersebut menuai banyak pertentangan dari pihak keluarga yang membuat proses perjalanan bisnisnya semakin tidak mudah. Berbagai rintangan dalam membesarkan bisnis dan cerita hidup Pak Ludo akan dibahas lebih lanjut melalui artikel ini.

Ny. Obor berlokasi di tempat tinggalnya di Jalan Ence Aziz No.40 Kota Bandung. Pak Ludo mulai mendirikan Ny. Obor pada tahun 2001 hingga saat ini, sehingga bisnisnya sudah berdiri selama 22 tahun. Tidak hanya ayam goreng, Ny. Obor juga menyediakan paket *hampers*, ayam bumbu *frozen*, nasi tumpeng, tumpeng mini, nasi besek, nasi liwet, nasi rames, gepuk, dan masih banyak lagi.



Gambar 1 Foto Tokoh Bersama Keluarga
Sumber: Dokumentasi Tokoh

Teori *Entrepreneur*

Entrepreneur adalah seseorang yang berhasil melihat peluang ketika orang lain hanya melihat kekacauan dan kebimbangan. *Entrepreneur* selalu menginginkan terobosan perubahan dan inovasi dalam masyarakat sosial, hal inilah yang membuat *entrepreneur* menjadi “pahlawan” yang membuka lapangan pekerjaan dan mendirikan perusahaan maupun *start-up* (Frederick et al., 2018).

Entrepreneurship adalah proses mengendalikan dan mendistribusikan sumber daya demi menciptakan organisasi ekonomi yang inovatif untuk kepentingan pertumbuhan bisnis di tengah-tengah keadaan yang penuh risiko dan ketidakpastian (Dollinger, 2008). Amit dkk. (1993), seperti dikutip oleh Chandra Mishra dan Ramona Zachary (2014), menyatakan bahwa *entrepreneurship* adalah proses mengambil profit dari sumber daya yang unik, baru, dan bernilai tinggi di tengah-tengah ketidakpastian dan keambiguan keadaan. Donald Kuratko (2011) menyatakan dalam jurnal *Entrepreneurship Theory* bahwa *entrepreneurship* adalah suatu proses dinamis yang berisikan visi, perubahan, dan juga usaha untuk menciptakan sesuatu

yang baru dan menangkap kesempatan yang ada kemudian mengimplementasikannya melalui ide yang baru dan solusi yang kreatif.

Dalam buku “Pedoman Dasar dan Konsep Kewirausahaan” yang ditulis oleh Fachrurazi dkk. (2021) dijabarkan karakteristik yang dimiliki seorang wirausaha, yaitu:

1. Memiliki Kepercayaan Diri

Merupakan keadaan ketika seseorang meyakini kompetensinya dalam menyelesaikan hal yang ada di depannya. Hal ini sangat krusial bagi wirausaha yang seringkali dalam berbagai keadaan didesak untuk mengambil keputusan di tengah-tengah ketidakpastian. Seorang wirausaha harus percaya diri dengan pilihannya, dan menjalankannya dengan keyakinan tinggi bahwa ia akan berhasil.

2. Kepemimpinan

Jiwa kepemimpinan harus menyatu pada seorang wirausaha yang bertanggungjawab memimpin jalannya usaha, terlebih suksesnya sebuah usaha juga ditentukan salah satunya oleh karakter kepemimpinan seorang wirausaha.

3. Berorientasi ke Masa Depan

Seorang wirausaha pasti menginginkan yang terbaik untuk kemajuan bisnisnya. Oleh karena itu perspektif dan pandangan yang melihat jauh ke masa depan sangat dibutuhkan untuk mencari peluang dan strategi untuk bertahan di tengah-tengah ketidakpastian.

4. Berani Mengambil Resiko

Seperti yang dikemukakan oleh para ahli, berwirausaha artinya berhadapan dengan risiko. Wirausaha yang takut mengambil risiko akan kesulitan untuk menemukan solusi dan cara terbaik dalam memajukan bisnis.

5. Keorisinalitas Berkreatifitas dan Berinovasi

Seorang wirausaha yang sukses, mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dari yang lain. Kemampuan menciptakan sebuah gagasan baru dan menerapkannya dengan kreativitas tinggi adalah nilai utama dari seorang wirausaha.

Perjalanan Selama Membangun Ny. Obor

Kita semua pasti pernah mengalami kebimbangan dalam proses pencarian jati diri, tidak yakin ingin menjadi apa atau ingin melakukan apa. Bagi anak muda, tentu masa depan adalah suatu hal yang abstrak.

Hal ini pun dirasakan oleh Pak Ludo yang menjalankan kuliah kedokteran karena keinginan orang tua pada tahun 1995. Empat tahun berlalu dan tahun 1999 saat Pak Ludo lulus dari kuliah kedokterannya di Universitas Kristen Maranatha, Pak Ludo harus memutuskan untuk melanjutkan program koas (ko-asisten) atau tidak. Saat itu beliau merasa tidak begitu yakin ingin melanjutkan koas, sehingga ia memutuskan untuk berhenti dan memilih untuk berdagang.

Pada awalnya Pak Ludo pun ragu tentang komoditas yang harus dijual, dan ia teringat akan resep ayam goreng dari nenek buyutnya yang diwariskan secara turun temurun di keluarganya, sehingga ia memutuskan untuk berjualan ayam resep keluarganya tahun 1999 bersama dengan dua orang rekan yaitu saudara dan temannya.

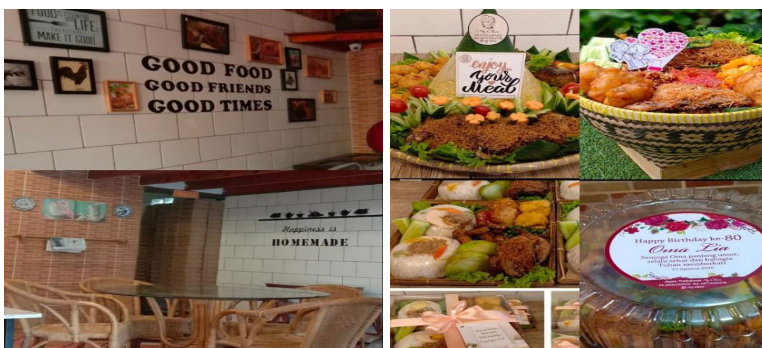
Sebenarnya, keputusan ini terdengar tidak begitu rasional bagi siapapun pendengar cerita beliau, terlebih lagi Pak Ludo tidak memiliki pengalaman dalam dunia memasak sedikitpun. Hal ini jelas menimbulkan pertanyaan dalam benak penulis, apa yang membuat beliau begitu yakin dengan keputusan berwirausaha.

Ternyata motivasi beliau dalam menjadi seorang *entrepreneur* adalah keinginannya untuk menghantarkan citarasa resep autentik bumbu ayam goreng tanpa pengawet yang sudah diwariskan turun-temurun khas Jawa Tengah kepada konsumen. Beliau memiliki keyakinan tinggi bahwa produk Nyonya Obor bisa laku di pasaran karena citarasanya yang berbeda dari resep ayam kompetitor.

Semua dimulai dengan sangat sulit, Pak Ludo yang tidak pernah memasak, dituntut untuk belajar masak dari nol. Mulai dari proses membersihkan, membumbui, sampai menggoreng ayam.

Pak Ludo juga menceritakan pengalamannya yang belum berani memasang *brand* Ny. Obor di tahun pertama karena ingin menyempurnakan resep karena sering mendapat *complain* dari pelanggannya, namun proses yang panjang dan sulit tersebutlah yang membuat Ny. Obor memiliki cita rasa yang khas dan kualitas tinggi.

Akhirnya tahun 2001 Ny. Obor resmi diperkenalkan ke pasaran, meskipun pada saat itu masih cukup sulit menarik pelanggan, namun Pak Ludo secara rutin berkeliling dan menawarkan ayam goreng dari rumah ke rumah hampir setiap hari. Lambat laun, produknya mulai dikenal oleh masyarakat sekitar.



Gambar 2. Lokasi Ny. Obor Beserta Menu
Sumber: Website dan Instagram Ny. Obor

Memasuki tahun ketiga, masalah seperti tak kunjung habis mendatangi beliau, kedua rekannya memutuskan untuk berhenti menjalankan bisnis karena urusan pribadi. Masa tersebut menjadi periode yang cukup berat karena Pak Ludo harus mengerjakan semua sendiri. Namun dengan kegigihan dan kerja keras, beliau tetap bisa menjaga Ny. Obor tetap berjalan stabil.

Pada tahun 2004, Pak Ludo memutuskan untuk membuka cabang di Kota Wisata, Kec. Cibubur, Kota Jakarta Timur bersama saudaranya. Bisnis berjalan cukup baik hingga setelah satu tahun berjalan, muncul wabah virus flu burung yang mengakibatkan para pelanggan takut untuk membeli ayam goreng (Tempo.co, 2005). Fenomena tersebut menyebabkan omset menurun drastis sehingga Ny. Obor di Kota Wisata harus ditutup.

Setelah kejadian tersebut, Pak Ludo kembali ke Bandung dan fokus untuk mengembalikan kepercayaan pelanggan Ny. Obor di Bandung. Alhasil, bisnisnya secara berangsur-angsur mulai berjalan baik. Sebenarnya, masih banyak lagi cerita beliau tentang jatuh bangunnya selama 23 tahun menjalankan bisnis.

Ada begitu banyak titik terendah yang membuat beliau merasa ingin menyerah, namun keyakinan tinggi yang dimiliki beliau bahwa Ny. Obor mampu bersaing dipasaran dan berbeda dengan produk lain, membuat beliau terus berusaha dan mencoba lagi dan lagi.

Tak lupa juga beliau menambahkan bahwa prinsip kejujuran adalah nomor satu dalam berwirausaha, sebagaimana kita mau diperlakukan, maka demikian pula kita harus memperlakukan orang lain. Memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan adalah salah satu kekuatan dari bisnis Ny. Obor

Akhir kata, Pak Ludo pun menarik benang merah dari perjalanan hidupnya sejak membuka bisnis dari nol, hingga seperti saat ini. Pak Ludo memaparkan bahwa kepercayaan seorang wirausaha akan produknya sangat krusial dalam menentukan bisnis ke depannya, karena jika kita sebagai pemilik usaha saja tidak percaya, bagaimana mungkin kita membuat pelanggan dapat percaya dan membeli produk kita.

Miliki tekad dan keinginan yang kuat, karena menjalankan sebuah bisnis tidaklah mudah, kita akan diperhadapkan dengan ketidakpastian dan masalah, jika tidak ada kepercayaan diri dalam seorang wirausaha maka bisnis pun tidak dapat bertahan dalam jangka waktu panjang.

Kegigihan dan Tekad yang Kuat

Akhir kata, dari kisah inspiratif Pak Ludovicus dapat disimpulkan bahwa modal utama yang wajib dimiliki oleh kalangan muda yang ingin memulai usaha dari nol adalah kegigihan dan tekad yang kuat. Banyak orang ingin menjadi pengusaha namun cepat menyerah dengan keadaan (Hikam, 2020). Menjadi wirausaha tidak berarti semuanya berjalan mulus, namun justru berhadapan dengan berbagai tantangan dan risiko. Yang pasti, usaha tidak akan mengkhianati hasil, jika kita terus mencoba dan pantang menyerah, pasti akan menghasilkan sesuatu yang bernilai dan bermakna.

Referensi

- Dollinger, M. J. (2008). *Entrepreneurship : Strategies and Resources*. Marsh Publications.
- Fachrurazi, Meldra, D., Harto, B., Reza, V., Nurcholifah, I., Christianingrum, Matondang, N., & Marwan. (2021). *Pedoman Dasar dan Konsep Kewirausahaan*. Yayasan Cendekia Mulia Mandiri.

- Frederick, H., O'Connor, A., & Kuratko, F. D. (2018). *Entrepreneurship: Theory/Process/Practice* (5th Asia-Pacific). Cengage Learning Australia.
- Hikam, A. A. H. (2020, November). Mau Jadi Pengusaha Sukses? Jangan Gengsi dan Cepat Menyerah! *Detikfinance*. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5268829/mau-jadi-pengusaha-sukses-jangan-gengsi-dan-cepat-menyerah>
- Kuratko, D. F. (2011). Entrepreneurship theory, process, and practice in the 21st century. *International Journal of Entrepreneurship and Small Business*, 13(1).
- Mishra, S. C., & Zachary, K. R. (2014). *The Theory of Entrepreneurship*. Palgrave Macmillan.
- Tempo.co. (2005, July 20). Omzet Pedagang Ayam Turun. *Koran Tempo*. <https://koran.tempo.co/read/berita-utama-jateng/148655/omzet-pedagang-ayam-turun>

DARI PRAKTIK KEDOKTERAN HINGGA KEDAI KOPI: PERJALANAN SUKSES SEORANG *DOCTORPRENEUR*

Nicholas Marchelino Lie, Christina

Mengenal Sosok Inspiratif

dr. Zeffry adalah sosok inspiratif yang luar biasa. Meskipun awalnya memiliki impian untuk mengejar pendidikan teologi, ia memulai perjalanan yang tak terlupakan di dunia kedokteran. Lulus sebagai dokter dari Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha pada tahun 1997, bukti hidup dari dr. Zeffry bahwa tekad dan semangat seseorang dapat mengatasi segala rintangan.



Gambar 1 dr. Zeffry Bersama Keluarga
Sumber: Dokumentasi Tokoh

Setelah lulus, ia memulai karirnya dengan berpraktek di berbagai klinik dan puskesmas. Meskipun impian untuk menjadi seorang dokter spesialis selalu ada dalam benaknya, ia harus menghadapi berbagai persyaratan yang tak mudah. Namun, dr. Zeffry tak pernah menyerah. Dengan tekad yang kuat, ia akhirnya memutuskan untuk membuka kliniknya

sendiri sekaligus apotek di Lembang, yang ia beri nama Klinik dan Apotek YOPE.

Sebagai *Entrepreneur*, dr Zeffry tidak berdiam diri ketika melihat peluang di depan mata, dengan hobinya minum kopi ia mendirikan *Coffee Shop* bernama *Moria Coffee* yang juga sudah memiliki 2 cabang di mana yang pertama berada di Lembang dan cabangnya terletak di Ujung Berung.

Perjalanan dr Zeffry yang mengagumkan tak hanya dalam dunia kedokteran dan bisnis. Ia juga mengembangkan dirinya dengan mengejar pendidikan teologi dan saat ini sedang melanjutkan studi di tingkat Magister. Selain itu, ia adalah sosok yang penuh kasih dan mendedikasikan dirinya untuk melayani di pedalaman, selalu siap menjadi berkat bagi sesama manusia.

dr. Zeffry adalah contoh inspiratif *doctorpreneur* yang membuktikan bahwa tekad dan semangat dapat membawa kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan. Ia menginspirasi kita semua untuk berani bermimpi, bekerja keras, dan berjuang untuk meraih tujuan kita.

Entrepreneurship

Dalam bahasa Indonesia, *entrepreneurship* diterjemahkan sebagai “kewirausahaan,” yang merujuk pada individu yang memperjuangkan sesuatu dengan dampak positif, baik bagi dirinya maupun orang lain (Markus, 2020). Kewirausahaan adalah usaha independen untuk menciptakan produk atau layanan dengan tujuan keuntungan komersial atau sosial (Ahmad, 2021).

Entrepreneur

Entrepreneur dapat didefinisikan sebagai individu yang bekerja tanpa batasan untuk diri sendiri atau yang mencakup inovasi, organisasi, dan kepemimpinan dalam bisnis mereka

(Ariyanto dkk., 2021). *Entrepreneur* adalah seseorang yang memiliki kemampuan kreatif, inovatif, berani mengambil risiko, dan mampu menggabungkan sumber daya untuk menciptakan bisnis baru demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan melalui identifikasi peluang yang signifikan (Megracia, 2021). Sedangkan menurut Polindi (2019), seorang *entrepreneur* adalah individu yang secara aktif bergerak ke depan, didorong oleh motivasi yang tinggi untuk mengambil risiko demi mencapai tujuannya.

Entrepreneur selalu mencerminkan karakteristik esensial yang mempengaruhi perilaku dan sifat mereka. Hal ini sejalan Abdullah dan Mansor (2018) yang mengatakan bahwa karakteristik wirausaha sangat penting dalam menentukan keberhasilan usaha, terutama dalam UMKM. Karakteristik wirausahawan antara lain adalah percaya diri, berani mengambil risiko, kreatif-inovatif, berorientasi tugas dan hasil, kemampuan kepemimpinan, kesabaran dan kesiapan menghadapi kendala (Rusdiana, 2014).

Doctorpreneur

Doctorpreneur adalah seorang dokter yang terlibat dalam dunia wirausaha perlu memiliki kemampuan manajemen sebagai langkah strategis untuk menghadapi persaingan di pasar (Miftahurrahmah dkk., 2022). Menjadi seorang *doctorpreneur* melibatkan penggabungan pengetahuan medis, keterampilan manajerial, dan kompetensi dokter untuk merawat pasien sesuai dengan preferensi dan kebutuhan mereka (Scoresby, 2019). Tahap awal menjadi *doctorpreneur* melibatkan pemahaman tentang kewirausahaan, keterampilan manajemen, dan pola pikir yang visioner untuk bersaing dalam *doctorpreneurship* (Tan dkk., 2022).

Dari Masa Sulit hingga Meraih Sukses

Dokter Zeffry, seorang praktisi medis dan juga seorang *entrepreneur*, lahir di Tasikmalaya. Beliau tumbuh besar dalam keluarga dengan lima bersaudara. Sejak usia pra-sekolah, keluarganya terpaksa pindah ke Bandung karena kendala ekonomi.

Dokter Zeffry mengalami masa-masa sulit, dimana kesulitan ekonomi menjadi permasalahan terbesarnya, sejak masa Taman Kanak Kanak (TKK) hingga lulus Sekolah Menengah Atas (SMA) di Sekolah Kristen Trimulia, Bandung. Meskipun penuh kesulitan, ia berhasil lulus SMA. Awalnya, ia mempertimbangkan teologia, lalu Teknik Sipil, sebelum akhirnya memutuskan untuk kuliah kedokteran di Universitas Kristen Maranatha, untuk memenuhi impian ayahnya yang menginginkan anaknya menjadi seorang dokter.

Kendala ekonomi tidak berhenti setelah lulus SMA, sehingga ia bekerja paruh waktu, termasuk menjadi guru les, untuk memenuhi kebutuhan dan uang kuliahnya. Dengan tekad kuat, ia mengatasi kesulitan ini dalam perjalanan menuju kesuksesan sebagai seorang *doctorpreneur*. Dokter Zeffry menyelesaikan studinya di Universitas Kristen Maranatha pada tahun 1997 dan meraih gelar dokter pada tahun 1998. Meskipun ingin menjadi dokter Pegawai Tidak Tetap (PTT) di Jawa Barat, posisinya ternyata sudah penuh, jadi ia praktik di berbagai klinik untuk mendapatkan pengalaman. Ia juga berusaha melanjutkan studi S2, namun mengalami beberapa penolakan. Ketika hampir berhasil mengajukan aplikasi untuk studi di luar negeri, krisis moneter tahun 1998 mengubah rencananya. Impiannya untuk menjadi dokter spesialis tidak terwujud, dan ia harus puas menjadi dokter umum. Masa ini adalah bagian perjuangan dalam karir Dokter Zeffry.

Setelah menunggu selama 9 bulan, Dokter Zeffry diterima sebagai dokter Pegawai Tidak Tetap (PTT) di Jawa Barat. Setelah menjalani penugasan sebagai dokter PTT di Kuningan kemudian dimutasi ke Lembang, dengan semangat dan kerja keras bersama istri dengan bantuan mertua akhirnya pada tahun 2003 berhasil membuka apotek YOPE di Lembang, dan perjalanan sukses dr. Zeffry sebagai seorang *doctorpreneur* dimulai dari titik ini.

Mindset dan Mentalitas Menjadi Kunci

dr. Zeffry pernah mencoba mengambil alih klinik seorang mahasiswa Universitas Kristen Maranatha. Namun, klinik tersebut akhirnya mengalami kegagalan dan harus ditutup karena mentalitas dan kesiapan yang belum matang, mungkin juga karena faktor usia yang saat itu masih terlalu muda. Kejadian ini sangat mempengaruhi dr. Zeffry dan membuatnya merasa terpukul. Meskipun banyak orang mungkin akan memilih untuk hanya praktik di tempat orang lain atau rumah sakit, dr. Zeffry tidak menggugurkan impian menjadi seorang *doctorpreneur*. Mentalitas dr. Zeffry berbicara lain, ia memiliki hasrat untuk berkembang dan bangkit dari keterpurukannya. Pengalaman pahit mengajarkannya untuk lebih berhati-hati dan lebih matang mempersiapkan segala sesuatu. Bagi dr. Zeffry, menjadi pengusaha berarti bekerja untuk diri sendiri, memiliki kendali atas usahanya sendiri, dan itulah yang mendorongnya memulai perjalanan sebagai *doctorpreneur*.

dr. Zeffry memiliki keyakinan kuat dan kultur kerja keras yang dia warisi dari ayahnya. Dia diberi keyakinan bahwa “Orang lain bisa, kamu juga bisa” dan ini memotivasi dr. Zeffry untuk bersaing tanpa rasa takut. Ia juga meyakini bahwa setiap orang memiliki porsi rejeki dan berkat yang telah ditentukan oleh Tuhan, sehingga tidak perlu takut akan persaingan. Fokusnya adalah melayani dengan hati

dan dedikasi sehingga memberinya kepercayaan diri dan ketenangan dalam menghadapi kompetisi dalam bisnisnya. Klinik dan Apotek Yope yang ia dirikan berkembang tidak hanya menjadi tempat kerja bagi dirinya tetapi juga bagi rekan dokter spesialis untuk berpraktik secara gratis, sehingga memberikan manfaat positif bagi masyarakat setempat yang membutuhkan dokter-dokter spesialis.

Hobbies, Opportunities, dan Passion

dr. Zeffry memahami bahwa menjadi seorang dokter tidak bisa dilepaskan dari kopi. Bagi banyak dokter, kopi adalah teman setia yang selalu menemani mereka dalam menjalani tugas dan tanggung jawab medis. Dengan latar belakang pecinta kopi dr. Zeffry melihat peluang yang sangat menarik maka dari itu setelah Klinik dan Apotek YOPE-nya berjalan dengan stabil dan sudah *settle*. Ia mendirikan café kopi atau *coffee shop* yang dinamai *Moria Coffee*. Loncatan dari dunia kedokteran ke bisnis *coffee shop* mungkin terdengar aneh bagi sebagian orang, tetapi tidak bagi dr. Zeffry. Sebelum membuka *Moria Coffee*, ia bahkan menyempatkan diri untuk mengambil pelatihan sebagai barista dan memahami seni *roasting* kopi. Sikap ini membedakan dirinya dari yang lain, karena ketekunannya dan niat besar untuk memahami bisnisnya secara menyeluruh. dr. Zeffry menganggap penting untuk memahami seluruh aspek bisnis *coffee shop* agar tidak terlalu bergantung pada karyawan atau pihak lain. Oleh karena itu, ia bahkan turut melayani pelanggan dan melakukan riset untuk memahami selera kopi warga Lembang agar dapat menyajikan kopi sesuai preferensi pelanggan.

dr. Zeffry tidak pernah takut akan persaingan, karena ia telah membangun sebuah *mindset* yang kuat. Baginya, keyakinan bahwa Tuhan telah memberikan berkatnya

masing-masing kepada setiap orang membuatnya yakin bahwa tidak perlu takut akan munculnya pesaing baru.

dr. Zeffry membuka *Moria Coffee* dengan fokus pada kopi asli dari Indonesia, serta menitikberatkan pada kualitas dan pelayanan yang memuaskan. Ia memiliki keyakinan kuat bahwa tidak perlu takut akan persaingan, Prinsip yang sama ia terapkan di *café*-nya, “yang kita dekati adalah gajah, bukan semut”, yang mengartikan bahwa dia akan mengambil peluang yang ada, sebesar atau sekecil apa pun, karena seperti seekor gajah yang sedang makan, selalu ada sisa remah-remahnya. Keyakinan yang kuat bahwa “orang lain bisa, kamu juga bisa” selalu menjadi sumber motivasi dan pedoman bagi dirinya. Selama pandemi *Covid-19*, *Moria Coffee* menghentikan sementara kegiatan operasinya, tetapi dr. Zeffry tetap membayar gaji karyawan sebagai tindakan kepedulian. Hal ini mencerminkan nilai-nilai kepekaan dan kepedulian yang telah terintegrasi dalam perjalanan dan prinsip hidup dr. Zeffry serta mencerminkan *passion*-nya sebagai seorang *entrepreneur*.



Gambar 2 Dokter Zeffry Bersama Istri dan Anaknya
Sumber: Dokumentasi Tokoh

Tujuan dan Harapan

dr. Zeffry memiliki tujuan untuk menjadi berkat bagi orang lain dan menjalani hidup yang bermakna dalam Kristus. Selain menjadi seorang dokter, ia aktif dalam misi pelayanan dan sosial serta berbagi berkat dengan sesama. Komitmennya adalah untuk tidak hanya memperkaya diri sendiri, tetapi dapat menjadi garam dan terang bagi dunia. Ia melihat kedokteran sebagai sarana untuk memberikan kontribusi lebih besar kepada mereka yang membutuhkan. Salah satu impian besar beliau adalah mendirikan rumah sakit, meskipun ia sadar bahwa ini memerlukan waktu dan dana yang besar. Baginya, menghadirkan rumah sakit adalah tujuan jangka panjang yang akan ia wujudkan suatu hari nanti.

dr. Zeffry meyakini bahwa generasi muda sebagai generasi penerus memiliki peluang besar untuk sukses berkat kemajuan teknologi. Namun, ia menekankan pentingnya menghindari ketergantungan pada *privilege* keluarga serta mendorong inovasi dan agresivitas dalam mencapai kesuksesan. Selain itu, dr. Zeffry mencatat bahwa motivasi berbisnis yang salah, seperti pengakuan dan gengsi perlu dihindari. Jadilah *entrepreneur* yang berpedoman pada prinsip Kristiani seperti kejujuran, integritas, dan pelayanan yang baik.

Perjuangan, Kerja Keras dan Tekad yang Kuat

Menjadi seorang *entrepreneur* memang bukan hal yang mudah, dan kisah dr. Zeffry adalah bukti yang menginspirasi bahwa perjalanan ini penuh tantangan. Dari latar belakang kehidupan yang sulit hingga meraih sukses sebagai *doctorpreneur*, perjalanan hidupnya mengajarkan kita bahwa kesuksesan tidak datang begitu saja. Perjuangan, kerja keras, dan tekad yang kuat, serta kepercayaan kepada Tuhan adalah kunci untuk mencapai tujuan kita. dr. Zeffry

adalah contoh nyata bahwa dengan keyakinan, semangat, dan komitmen kita dapat mengatasi segala rintangan dalam perjalanan menjadi seorang *entrepreneur* yang sukses.

Referensi

- Abdullah, Y. A., & Mansor, M. N. B. (2018). The Moderating Effect of Business Environment on the Relationship Between Entrepreneurial Skills and Small Business performance in Iraq. *International Journal of Entrepreneurship*, 22(4), 1–12.
- Ahmad, B. S. E., M. M. (2021). *Kewirausahaan*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Ariyanto, A., Andi, D., Abid, M., Oktavianti, N., Amelia, W. R., Wiguna, M., Safiih, A. R., Purwanti, Wijoyo, H., & Devi, W. S. G. R. (2021). *Entrepreneurial Mindsets & Skill*. Solok Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, ISBN 9786233480871.
- Markus, K. (2020). Jiwa Entrepreneurship Pemimpin dalam Penatalayanan Gereja. *Jurnal Teologi Kependetaan*, 10(2), 160–175.
- Megracia, S. (2021). Karakteristik dan Motivasi Entrepreneur Terhadap Kinerja Bisnis (Studi Kasus Fashion Online Shop di Kota Bandung). *Journal Management*, 20(1).
- Miftahurrahmah, Tan, E. I. A., Hz, T. W. E., & Justitia, B. (2022). Upaya Pembentukan Creative Doctorpreneur Bagi Generasi Milenial Melalui Edukasi Inovasi Health-Preneurship Berbasis Digital dan Investasi. *MEDIC*, 5(2), 460-464.
- Polindi, M. (2019). Pengaruh Karakter Entrepreneur Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Empiris Pada Santri di Pondok Pesantren Al-Ittifaq Ciwidey Bandung). *Al-Intaj Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 5(1).
- Rusdiana, H. A. (2014). *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia, Bandung. ISBN 978979-0763968.

- Scoresby, R. (2019). Doctorpreneurs: *Salience of the Professional Logic in Healthcare Entrepreneurship*. Academy of Management Proceedings.
- Tan, E. I. A., Hz, T. W. E., Miftahurrahmah, Justitia, B., & Yuliawati (2022). Implementasi Dokterpreneur di Era Kesehatan Digital Melalui Edukasi Inovasi Bisnis dan Kewirausahaan. *MEDIC*, 5(2), 455-459.

KISAH INTRAPRENEUR SUKSES YANG MENGUBAH KESUKAAN MENJADI PENGHASILAN

Elven, Melina Hermawan

Julianto Adinata

Julianto Adinata lahir di Bandung pada tahun 1995, merupakan seorang alumnus dari Universitas Kristen Maranatha, Program Studi Manajemen angkatan 2013. Beliau berasal dari keluarga asli Pulau Bangka, yang membawanya menjalani perjalanan yang penuh prestasi dan pengalaman berharga.

Saat ini, fokus utama Julianto Adinata adalah dalam bidang jasa, terutama sebagai *Master of Ceremony* (MC) untuk berbagai acara seperti pernikahan, acara sangjit, dan juga menjadi pembawa acara di berbagai kegiatan di Universitas Kristen Maranatha. Selain menjadi seorang MC yang berbakat, Julianto juga memiliki pengalaman sebagai penyiar di Radio Maestro.

Tak hanya itu, dalam kesehariannya, beliau juga berdedikasi untuk dunia pendidikan. Dari hari Senin hingga Jumat, Julianto Adinata menjadi seorang pengajar di dua sekolah, yaitu BPK Penabur Holis dan BPK Penabur Singgasana di mana beliau berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam bidang bisnis kepada para siswa dan Beliau juga merupakan bagian dari Sukawarna *Worship* yang merupakan grup band sebuah gereja.

Dengan kombinasi antara keterampilan berbicara, dedikasi dalam dunia jasa, serta komitmen dalam dunia pendidikan, Julianto Adinata adalah contoh nyata dari

seseorang yang mampu menjalani perjalanan hidup yang produktif dan bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya.



Gambar 1 Foto Julianto Adinata
Sumber: Media sosial (Instagram)

Intrapreneur

Intrapreneurship adalah seseorang yang bekerja. Menurut Antonic dan Hisrich dalam Friana dkk. (2015), seorang *intrapreneur* adalah individu yang berfokus pada inovasi dan kreativitas, serta memiliki kemampuan untuk mengubah gagasan atau konsep menjadi bisnis yang menghasilkan keuntungan, yang dapat dijalankan di dalam konteks Perusahaan.

Intrapreneurship memberi wewenang kepada karyawan untuk menggunakan sumber daya organisasi untuk melakukan inovasi perubahan dalam organisasi dan menciptakan bisnis baru (Agca dkk., 2012). Penciptaan usaha baru, transformasi aktivitas, dan peningkatan strategi adalah fungsi organisasi *intrapreneurship* atau *Cooperate Entrepreneurship* (Stopford dkk., 1990).

Tindakan kewirausahaan dapat muncul pada tingkat individu atau organisasi (Farrukh dkk., 2016). Pada tingkat individu, terdapat *start-up* kewirausahaan, sedangkan pada

tingkat organisasi, mekanisme intrapreneurial berkembang. Perkembangan kewirausahaan dan intrapreneurial sangat penting bagi perekonomian (Shane, 2000).

Menurut Gifford Pinchot dan Soltanifar (2021), definisi *intrapreneurship* berlimpah, masing-masing menekankan aspek istilah yang berbeda. Misalnya, *intrapreneurship* telah digunakan untuk menggambarkan hal berikut:

1. Inisiatif kewirausahaan suatu perusahaan, memandang perusahaan secara keseluruhan sebagai aktor individu
2. Proses dan struktur untuk mengelola intrapreneur dalam suatu organisasi
3. Aktivitas dan perilaku *intrapreneur*, timnya, dan sponsornya.

Perbedaan mendasar antara *intrapreneurship* dan *entrepreneurship* terletak pada pembagian tanggung jawab dan sumber daya. Dalam konteks *intrapreneurship*, perusahaan bertanggung jawab atas sumber daya dan harus memberikan persetujuan. Sementara itu, dalam *entrepreneurship*, para pendiri bisnis memiliki kendali dan tanggung jawab yang lebih besar.

Karakteristik dan Ciri *Intrapreneur*

Fontana dalam Effendy (2021) mencatat beberapa karakteristik dan ciri yang sering terlihat pada seorang *intrapreneur*.

1. Seorang *intrapreneur* memiliki dorongan yang besar untuk mencapai tujuan tertentu.
2. Mereka memiliki motivasi yang tinggi untuk mengambil tindakan.
3. Inisiatif mereka seringkali tinggi, dan mereka mungkin tidak selalu meminta izin dari pihak yang lebih berwenang.

Perjalanan Karier yang Penuh Inspirasi

Master of Ceremonies

Kisah perjalanan Julianto di dunia karier penuh inspirasi. Ia menyelesaikan studinya di Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha dalam waktu singkat, bahkan meraih predikat lulusan terbaik. Meskipun banyak perusahaan menawarkan pekerjaan, Julianto merasa bahwa karier kantor bukanlah jalur yang cocok baginya. Kesenangan Julianto adalah berbicara dengan orang dan dapat bertemu dengan orang baru setiap hari. Baginya, interaksi sosial adalah sebuah kekayaan tak ternilai. Setiap percakapan adalah peluang untuk belajar, berbagi cerita, dan memperluas jaringan pertemanan.

Pada saat itu juga, Julianto baru saja memulai semester pertama kuliah di Universitas Kristen Maranatha. Karena universitas tersebut sering mengadakan berbagai acara, tetapi minimnya orang yang bersedia menjadi MC (*Master of ceremonies*), Julianto pun didorong untuk mengambil peran ini dan memanfaatkan peluang yang ada. Dengan gigih, ia terus melangkah sebagai seorang MC, dan dari situlah kepercayaan dirinya mulai tumbuh.

Pada tahun 2014, saat sebuah gereja memerlukan seorang MC untuk suatu acara, Julianto diberi kesempatan menjadi MC untuk pertama kalinya. Meskipun pada dasarnya Julianto adalah seorang pemalu yang gagap berbicara di depan umum, awalnya ia penuh pesimisme. Namun, hasilnya ternyata sangat positif. Pengalaman ini membuka pintu bagi Julianto untuk terus mengembangkan kemampuannya sebagai seorang MC.



Gambar 2 Foto Saat Menjadi MC *Wedding*
Sumber: Media sosial (Instagram)

Guru

Selain MC, Beliau juga berprofesi sebagai guru ekskul musik lepas di SMA Talenta Bandung ketika masih berada di semester 1 perkuliahan. Saat SMA, Ia berhasil memenangkan kompetisi Business plan, yang kemudian membawanya ke jalan yang tak terduga. Julianto diminta untuk mengajar bidang bisnis di SMA Talenta Bandung kemudian lanjut di beberapa sekolah seperti SMAK 2 BPK PENABUR Bandung, dan SMAK BPK PENABUR Holis.

Namun, pada akhirnya, Julianto memilih tinggal dan berfokus di Sekolah BPK PENABUR Holis dan BPK PENABUR Singgasana. Alasannya adalah karena ia merasakan bahwa itulah tempat di mana ia dapat memenuhi hasratnya untuk bertemu orang baru dan mengajar hal-hal baru bagi mereka. Sebagai seorang guru, pekerjaannya juga menjadi alternatif yang stabil untuk penghasilan, mengingat pekerjaan sebagai MC yang kadang tidak menentu dalam jadwalnya.

Radio Maestro

Saat kecil, ia pernah mengikuti kontes menyanyi di radio dan terkesan dengan atmosfer studio penyiar radio. Mendekati saat kelulusannya dari universitas, ketika ia berada di acara pernikahan, ia berbicara spontan tentang impian menjadi seorang penyiar radio dan rupanya seorang yang berada di samping dia ialah seorang penyiar radio. Dukungan dari penyiar radio tersebut yang bekerja di Radio Maestro membantu Julianto untuk mewujudkan impian menjadi seorang penyiar radio.

Sebelum masa lulus, Julianto dihadapkan pada keputusan sulit. Banyak perusahaan menawarkan pekerjaan yang menggiurkan, dan salah satunya adalah tawaran dari seorang dosen yang menghubungkannya dengan sebuah usaha perkebunan stroberi di Lembang. Tanah perkebunan stroberi yang luasnya berhektar-hektar ditawarkan padanya dengan posisi sebagai penanggung jawab. Gaji yang ditawarkan sangat menggiurkan, melebihi UMR, namun jadwal kerja mengharuskannya tinggal dan hadir di perkebunan dari Senin hingga Jumat, libur hari Sabtu dan Minggu. Hal ini tidak sesuai dengan keinginan hatinya yaitu bekerja secara bebas tidak terikat waktu.

Pada saat yang bersamaan, Julianto mendapatkan tawaran sebagai penyiar radio di Radio Maestro, dengan syarat menjalani magang selama 100 jam. Tawaran ini menarik di mana hobi dan passionnya terletak. Ia tahu bahwa pekerjaan di bidang musik dan sebagai penyiar radio adalah pekerjaan yang paling sesuai hatinya, meskipun pada awalnya belum terlihat hasil finansial yang signifikan karena saat magang tidak mendapat penghasilan.

Dalam momen yang penuh pertimbangan tersebut, dengan berani dan penuh resiko Julianto memutuskan untuk menolak tawaran pekerjaan di perkebunan stroberi.

Ia lebih memilih untuk menjalani pekerjaan yang sesuai dengan hobi dan passionnya, yaitu kegiatan yang tidak terikat waktu, kegiatan yang mengikuti kata hati dimana kesenangan kita dalam bekerja bukan fokus pada uangnya. Keputusan ini merupakan langkah besar dalam perjalanan karier Julianto.

Dunia musik

Julianto memiliki bakat dan hobi dalam dunia musik, khususnya di bidang menyanyi. Pada tahun 2013, ia memutuskan untuk mengambil langkah pertama dalam menjalani hobi ini dengan terjun ke dunia penyanyi untuk acara pernikahan dan menjadi guru ekskul musik di sekolah. Dari sini, ia mulai membangun karier di bidang musik.

Pada tahun ini, impian beliau sejak kecil akhirnya menjadi kenyataan. Bersama dengan grup *band* gereja, beliau berhasil merilis album yang diberi nama “Sukawarna *Worship*”. Album ini dapat dengan mudah ditemukan di berbagai platform seperti YouTube dan Spotify. Keberhasilan ini adalah pencapaian terbaru dalam perjalanan beliau. Beliau merasa sangat bangga dengan album ini karena sejak kecil, beliau telah memiliki cinta mendalam terhadap musik dan senang menciptakan lagu. Namun, selama bertahun-tahun, beliau tidak memiliki wadah yang tepat untuk mengekspresikan kreativitas musikal beliau.

Akhirnya, kesempatan emas datang saat beliau bertemu dengan teman yang mendukung beliau dalam proses produksi album ini. Meskipun awalnya ada ketakutan bahwa karyanya mungkin dianggap buruk atau tidak diterima, Akhirnya memberanikan diri untuk memperkenalkan lagunya. Ini juga mencerminkan prinsip hidup beliau yang selalu memegang prinsip “Buku yang terbuka”, bahwa nilai hidup harus seperti Buku yang terbuka. Setiap orang dapat membacanya dan mengisinya dengan pengalaman dan

pembelajaran. Beliau yakin bahwa setiap hari yang dijalani akan menjadi baik, dan bahwa kesalahan yang terjadi adalah pelajaran berharga yang dapat membantu kita menjadi lebih baik.

Lebih dari sekadar lagu, lirik lagu-lagu dalam album ini juga mengandung pesan positif yang beliau harapkan dapat memberikan dampak positif bagi semua pendengarnya dan dia selalu yang melakukan yang terbaik sebagaimana lirik lagu menjadi salah satu bagian dari prinsip hidupnya yaitu “Buku yang terbuka” Ini adalah pencapaian yang memenuhi hati beliau, dan album ini menjadi tonggak penting dalam perjalanan beliau dalam dunia musik.

Waktu pandemi COVID-19, Profesi MC terkena pukulan yang cukup berat karena adanya kebijakan pemerintah tentang Pembatasan Sosial. Di sisi lain, ternyata pandemi memberikan kesempatan berharga bagi Julianto untuk fokus mempromosikan dirinya melalui media sosial. Ia memanfaatkan waktu luang untuk menciptakan konten yang menarik, dengan gaya yang khas dan menggambarkan karakter uniknya. Hasil dari upayanya ini adalah munculnya sejumlah klien dari luar Pulau Jawa, yang tertarik dengan layanan MC yang ia tawarkan. Dengan gigih dan tekun, ia berhasil membangun kehadiran *online* yang kuat, dan dari sinilah ia memetik hasil yang memuaskan dari upayanya di media sosialnya, Saat ini *event* MC bisa menyentuh 100 *event* dalam per tahunnya.



Gambar 3 Foto Saat Menjadi MC di Maranatha Bersama Menteri Investasi RI Bahlil Lahadalia
Sumber: Media sosial (Instagram)

Julianto memiliki pandangan yang unik tentang kritik. Bagi dia, saat menerima kritik, ia tidak hanya meresponnya dengan pertanyaan, “Mengapa saya dikritik?” Sebaliknya, ia melihat kritik sebagai peluang untuk pertumbuhan pribadi. Julianto selalu berpikir tentang bagaimana ia dapat mengubah kritik tersebut menjadi perubahan positif dalam dirinya, sehingga ia dapat mengubah kritik menjadi pujian. Ciri khasnya adalah kemampuannya untuk merespons kritik dengan baik. Setiap kali ia menyelesaikan sebuah acara, ia selalu meminta masukan sebagai langkah untuk terus berkembang dan itulah yang menjadi karakteristik seorang *intrapreneur*.

Pandangan beliau terhadap *intrapreneurisme* sangat mendukung. Beliau percaya bahwa *intrapreneurisme* harus terus didukung dan perlu menghilangkan pandangan negatif terhadap mereka yang tidak memilih untuk bekerja dalam kantor atau mengikuti tuntutan konvensional. Bagi beliau, penting untuk mengubah cara berpikir dan memahami bahwa *intrapreneurisme* adalah pilihan yang baik.

Motto hidup beliau adalah “karena hidup hanya sekali, lakukan apa yang kita sukai dan lakukan dengan tanggung jawab.” Beliau mendorong orang untuk mengikuti minat mereka tanpa takut terhadap pandangan orang lain, tetapi tetap bertanggung jawab dalam tindakan mereka.

Beliau memberikan pesan kepada pembaca terkait perkembangan teknologi zaman sekarang. Beliau meyakini bahwa menunggu hingga setelah lulus kuliah untuk mulai berkarya adalah terlalu lambat. Di luar sana, banyak orang sudah menggabungkan pendidikan dan karya. Beliau juga mengajak para alumni untuk mulai memiliki pemikiran untuk berkarya sejak dini.

Beliau juga memberikan ucapan terimakasih untuk Universitas Kristen Maranatha. Jika Universitas masih tetap

memberikan kesempatan kepadanya sebagai MC untuk ospek jurusan hingga tahun 2025, itu akan menandai satu dekade beliau sebagai MC di Maranatha.

Beliau merasa bersyukur dan berterima kasih kepada orang tua yang selalu mendukungnya dan menghargai setiap keputusan yang dipilihnya, bahkan ketika beliau belum mencapai kesuksesan. Orang tua beliau selalu menjadi support system yang kuat, bahkan saat beliau bekerja hingga larut malam. Beliau juga sangat menghargai istri yang mendukungnya dengan penuh cinta dan keyakinan dan selalu ada di sampingnya dari awal merintis karir hingga sekarang, dengan pesan bahwa jika kita memiliki tekad, kita harus mengikutinya.

Beliau merupakan individu yang penuh rasa syukur terhadap pencapaian-pencapaiannya, namun pada saat yang bersamaan, ia juga tetap memupuk semangat untuk terus berkembang. Baginya, puas diri yang berlebihan bisa menjadi penghambat pertumbuhan. Walaupun impian masa muda telah terwujud, ia tidak ingin terjebak dalam perasaan puas, karena itu bisa menghentikan proses pembelajarannya. Saat ini, Julianto sedang merenungkan bentuk perjalanan berikutnya, dan ia selalu mencari peluang dan pelajaran baru untuk mengembangkan dirinya ke arah yang lebih besar dan berbeda.

Motivasi utama Julianto adalah menjadikan pekerjaannya tidak hanya menyenangkan, tetapi juga efektif dan efisien. Ia menyadari bahwa dengan menjadi efektif dalam pekerjaan, ia dapat membagi waktunya dengan lebih baik, tidak hanya untuk bekerja, tetapi juga untuk keluarganya. Ini adalah dorongan yang kuat bagi Julianto untuk mencapai keseimbangan antara karier dan kehidupan pribadi yang harmonis.

Kisah Julianto adalah bukti nyata bahwa dengan tekad, ketekunan, dan semangat yang kuat, serta kerja keras seseorang dapat mengubah hobi menjadi karier yang sukses, bahkan melewati batasan kepribadian yang awalnya pemalu.

Ketekunan dan Keberanian

Inspirasi yang diperoleh dari cerita tokoh yang telah dijelaskan dapat diterapkan kembali pada konsep intrapreneur dengan cara yang sangat relevan. Pertama-tama, ketekunan dan keberanian yang ditunjukkan oleh tokoh tersebut mencerminkan sifat-sifat yang esensial bagi seorang intrapreneur. Bagi seorang *intrapreneur*, penting untuk memiliki keberanian untuk menjelajahi peluang dan ide-ide baru di dalam organisasi, bahkan jika itu melibatkan risiko.

Selanjutnya, prinsip “Buku yang Terbuka” yang dipegang oleh tokoh tersebut adalah konsep yang sangat relevan dengan *intrapreneurship*. *Intrapreneur* harus memiliki sikap terbuka terhadap ide-ide baru dan berbagai peluang yang mungkin muncul. Mereka harus selalu mencari cara untuk meningkatkan atau mengembangkan produk, layanan, atau proses kerja yang ada di dalam organisasi. Dengan melakukan ini, mereka dapat menjalani pekerjaan dengan lebih antusias dan kemungkinan besar akan lebih berhasil dalam menciptakan inovasi.



Gambar 4 Foto Julianto Adinata Bersama Keluarga
Sumber: Media sosial (Instagram)

Referensi

- Agca, V., Topal, Y., & Kaya, H. (2012). Linking intrapreneurship activities to multidimensional firm performance in Turkish manufacturing firms: An empirical study. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 8(1), 15–33. <https://doi.org/10.1007/s11365-009-0132-5>
- Effendy, J. A. (2021). Analisis Karakter Intrapreneur Pada Mahasiswa Corporate Entrepreneur Universitas Ciputra. *Fokus Ekonomi : Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 16(1), 20–36.
- Farrukh, M., Ying, C. W., & Mansori, S. (2016). Intrapreneurial behavior: An empirical investigation of personality traits. *Management and Marketing*, 11(4), 597–609. <https://doi.org/10.1515/mmcks-2016-0018>
- Friana, R., & Indriana, I. (2015). Pengaruh Intrapreneurship Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur di Tangerang. *Jurnal Manajemen*, XIX(01), 14–27.
- Pinchot III, G., & Soltanifar, M. (2021). Digital Intrapreneurship: The Corporate Solution to a Rapid Digitalisation. *Digital Entrepreneurship*, 233. https://doi.org/10.1007/978-3-030-53914-6_12
- Shane, S. V. (2000). The Promise of Entrepreneurship as a Field of Research. *Academy of Management Review*, 25(1), 217–226.
- Stopford, J. M., & Baden-Fuller, C. (1990). Corporate Rejuvenation. *Journal of Management Studies*, 27(4), 399–415. <https://doi.org/10.1111/j.1467-6486.1990.tb00254.x>
- Wahyudi, S. (2023). KEWIRAUSAHAAN Tinjauan Intrapreneurship, Entrepreneurship, dan Etos Kerja untuk Mencegah Korupsi. Surabaya: Brilian Internasional. www.brilianinternasional.com

BERBEKAL *PASSION* MENJADI SEORANG *FASHION DESIGNER*

Melani Marsheila Handoko, Monica Hartanti

Mengenal Wenny Anggraini

Tokoh *Entrepreneur* kali ini adalah Wenny Anggraini Natalia, yang akrab dipanggil Wenny. Ia adalah pendiri Wenny Chang *Couture* yang lahir dan dibesarkan di Kota Wonosobo pada tanggal 15 Desember 1991. Sejak sekolah dasar, dia sudah diperkenalkan pada seni menjahit kancing baju yang berkualitas; ternyata *passion* inilah yang telah membimbingnya berprofesi sebagai *Fashion Designer* hingga saat ini. Berbekal *passion* yang dimilikinya, Wenny memilih melanjutkan pendidikannya ke Sekolah Menengah Kejuruan dengan mengambil jurusan Tata Busana.



Gambar 1 Foto Wenny Bersama Keluarga Kecilnya
Sumber: Dokumentasi Tokoh (2023)

Setelah menyelesaikan Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan, Wenny mengawali karirnya dengan bekerja selama

empat bulan bersama seorang perancang busana terkenal skala internasional, yakni Anne Avantie. Pengalaman ini memperkenalkannya ke dunia fesyen, dan mulai dari sana, namanya mulai dikenal luas sebagai seorang *Fashion Designer* yang berbakat.

Tidak puas dengan pencapaian awalnya, Wenny memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya di Universitas Kristen Maranatha. Ia bergabung dalam Program Diploma III *Fashion Design* pada Angkatan 2010, di mana ia terus mengasah keterampilannya dan mendalami ilmu fesyen. Setelah berhasil mengambil diploma, Wenny meraih beasiswa di universitas yang sama untuk mengejar Pendidikan Sarjana di Program Sarjana Desain Komunikasi Visual, konsentrasi *Fashion Graphic* angkatan 2013. Selama masa perkuliah tersebut, Wenny juga berperan aktif sebagai asisten dosen, berkarya sambil berbagi ilmu pada para mahasiswa.

Pada tahun 2016, ia memutuskan untuk melanjutkan studi paska sarjana dengan mengambil jurusan desain di Institut Teknologi Bandung (ITB). Pendekatan ini membantu memperdalam pengetahuannya dan memperluas wawasan dalam dunia fesyen.

Saat ini, selain menjadi seorang *Fashion Designer*, Wenny juga berkarir dan berbagi pengetahuannya dengan generasi muda sebagai seorang dosen di Universitas Kristen Maranatha. Ia mengajar mata kuliah pola dan jahit di jurusan desain, membagikan pengalaman dan keterampilannya kepada mahasiswa, serta terus memberikan dampak positif dalam industri fesyen Indonesia.

Menggali Kedalaman Konsep Kewirausahaan

Dalam kata-kata yang lebih sederhana, wirausaha dapat didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi,

mengembangkan, dan mewujudkan visi dalam bentuk usaha (Rahma, 2022). Wirausaha secara umum didefinisikan sebagai suatu aktivitas usaha atau bisnis yang berdiri sendiri, di mana setiap aspek sumber daya dan aktivitasnya ditanggung oleh individu yang menjalankan usaha tersebut (Desy, 2023).

Kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan peluang kerja dengan menggabungkan aspek kreatif dan inovatif yang memberikan manfaat bagi masyarakat (Laily, 2022). Yang membedakan wirausaha dengan kewirausahaan yaitu wirausaha mengacu pada orang yang menciptakan sebuah bisnis, sedangkan kewirausahaan adalah proses seseorang mengelola bisnis tersebut (Hafizha, 2023).

Seorang wirausaha perlu memahami ciri-ciri dan watak kewirausahaan yang sesuai dengan lingkungan bisnis. Dalam buku “Kewirausahaan”, karya Mardia dkk. (2021), terdapat lima karakteristik yang melekat pada seorang wirausaha, yaitu:

1. Memiliki Kepercayaan Diri
2. Berjiwa Pemimpin
3. Orisinalitas
4. Berani dalam Mengambil Risiko
5. Berorientasi pada Hasil

Manfaat memiliki karakteristik wirausaha (Rania, 2023) adalah memiliki keterampilan dalam mengambil keputusan, memiliki jiwa kepemimpinan untuk memimpin bisnis, serta mengembangkan bisnis dengan baik. Adapula kelebihan dan kekurangan menjadi wirausaha, kelebihannya yaitu membuka banyak lapangan pekerjaan, lebih menghasilkan keuntungan, dan mengasah potensi diri. Kekurangannya yaitu ketidakpastian mendapatkan pendapatan, beban kerja

yang cenderung lebih berat, dan mengatur bisnis secara mandiri (Team, 2023).

Perjalanan Awal dan Karier Wenny sebagai Seorang *Fashion Designer*

Pandangan Wenny terhadap menjadi seorang *Entrepreneur* adalah bahwa dalam semua profesi, sikap profesionalisme adalah hal yang sangat penting. Baginya, menjadi seorang *entrepreneur* juga memerlukan tingkat profesionalisme yang tinggi, karena segala yang dilakukan dalam peran ini harus selaras dengan *passion* pribadi.

Karir Wenny sebagai seorang *Fashion Designer* dimulai setelah ia lulus dari sekolah menengah kejuruan (SMK) pada tahun 2012. Setelah lulus, Wenny memulai untuk bekerja selama 4 bulan. Namun, pada tahun 2013, Wenny baru mendapat perhatian dan pengakuan dari banyak orang di dunia fesyen.

Pada awalnya, Wenny hanya menerima pesanan pakaian dari teman dekat, kenalan, dan saudara di sekitarnya. Mayoritas pesanan yang diterimanya adalah pakaian batik, dan sebagian besar dari pelanggannya adalah laki-laki. Namun, seiring berjalannya waktu, tepatnya pada tahun 2014 hingga 2015, Wenny mulai merambah ke dunia perancangan gaun.

Keputusan untuk mulai merancang gaun tidak terlepas dari perkembangan industri fesyen yang semakin berkembang pesat. Banyak desainer muda yang datang untuk meminta Wenny menjahitkan gaun, dan meskipun awalnya Wenny hanya berperan sebagai penjahit di balik layar, ia merasa perlu untuk mulai merancang gaun sendiri. Meskipun awalnya ia tidak begitu tertarik untuk merancang, Wenny memiliki keahlian dalam pembuatan pola dan jahit yang membuatnya sangat kompeten di bidang tersebut.

Tantangan Utama dalam Karir Wenny sebagai *Fashion Designer*

Tantangan bagi Wenny sebagai *Fashion Designer* adalah kemampuannya untuk menyesuaikan karakter dan keinginan dari setiap pelanggan. Sebagai seorang penjahit yang profesional, Wenny harus mampu menggabungkan pengetahuannya tentang pola dan desain serta keinginan dan karakteristik unik setiap pelanggannya. Contohnya, Ketika seorang pelanggan menginginkan gaun berbentuk duyung, namun memiliki bentuk tubuh yang tidak terlalu ramping di bagian panggul, Wenny dengan jujur memberikan masukan bahwa model tersebut mungkin akan membuat penampilan pelanggan terlihat lebih berisi. Hal ini memungkinkan pelanggan untuk membuat pilihan yang lebih bijaksana, entah itu dengan mengganti model gaun atau tetap memilih model yang diinginkannya.

Sebagai seorang *Entrepreneur* tentu saja orientasinya pada nilai ekonomi. Namun sebagai seorang dosen, Wenny juga terus ingin berbagi ilmu sekaligus menambah ilmunya saat mengajarkan pola dan jahit pada para mahasiswanya. Dunia fesyen akan selalu diminati, dan desain busana tidak akan pernah ada habisnya, selalu berkembang dari hari ke hari. Ketika Wenny menemukan kain yang sulit untuk diolah, ia tak pernah berhenti untuk mencari cara cepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Begitu berhasil, ia dengan senang hati membagikan pengetahuan dan pengalaman tersebut kepada mahasiswanya.

Tetapi di satu sisi, tujuan Wenny yang lainnya sebagai *Entrepreneur* belum tercapai sepenuhnya karena masih ada banyak mimpi yang belum terwujud. Impiannya sebagai seorang *Fashion Designer* adalah fokus untuk memiliki galeri fesyen sendiri dan mempekerjakan karyawan, mengingat saat ini ia menangani semua pekerjaan secara mandiri. Selain itu, Wenny juga bercita-cita untuk menggelar acara

fesyen yang intens, yang mengangkat dan mempromosikan Batik sebagai salah satu seni tradisi Indonesia.

Wenny memiliki rasa cinta yang mendalam terhadap batik, dan dia sangat terpesona oleh pola-pola batik. Baginya, saat ia menyatukan pola batik ke dalam hasil jahitannya, hasil akhirnya selalu memberikan kejutan yang memukai. Kain yang pada awalnya mungkin terlihat biasa, Ketika dipadukan dengan pola batik, bisa berubah menjadi sesuatu yang sangat indah dan unik.



Gambar 2 Wenny Menggunakan Batik
Sumber: Dokumentasi Tokoh (2022)



Gambar 3 Gaun Batik Rancangan Wenny
Sumber: Media Sosial Instagram (2023)

Saat ini, Wenny telah berhasil merancang banyak pakaian yang dipesan oleh pelanggan dari luar negeri, termasuk Amerika, Las Vegas, Jerman, dan berbagai negara lainnya. Selain itu, dia telah menerima pesanan untuk *pre-wedding* dari pelanggan di Malaysia, Thailand, dan Singapura. Prestasinya dalam dunia fesyen juga mencakup pembuat beberapa gaun istimewa untuk Putri Indonesia Jawa Barat, Melanie Berentz. Tidak hanya itu, Wenny juga telah memulai sebuah proyek yang menarik, yaitu pembuatan gaun untuk seorang pendangdut terkenal di Indonesia yang tak lain adalah Hetty Koes Endang.



Gambar 4 Dress untuk Putri Indonesia Jawa Barat
Sumber: Media Sosial Instagram (2023)



Gambar 5 Proses Pengukuran Gaun Hetty Koes Endang
Sumber: Dokumentasi tokoh (2023)

Konsistensi Menghadapi Tantangan

Memulai suatu pekerjaan tidak selalu memerlukan modal yang besar. Keberhasilan dimulai dengan memiliki keterampilan dan *passion* yang menjadi modal utama seorang *Entrepreneur*. Saat kita memulai suatu usaha, kunci utamanya adalah konsistensi, karena menjaga konsisten adalah sebuah tantangan untuk mencapai kesuksesan. Terakhir, jangan takut untuk memulai mengambil langkah pertama dan mengikuti prosesnya.

Referensi

- Desy. (2023). Apa Itu Wirausaha, Karakteristik dan Cara Menjadi Wirausaha Sukses! <https://www.jurnal.id/id/blog/apa-itu-wirausaha-bagaimana-cara-menjadi-wirausaha-sukses/>
- Hafizha, M. R. (2023). Kewirausahaan Adalah: Konsep, Tujuan, Sifat, Ciri, dan Jenisnya Baca artikel detikbali, “Kewirausahaan Adalah: Konsep, Tujuan, Sifat, Ciri, dan Jenisnya” selengkapnya. *DetikBali*. <https://www.detik.com/bali/berita/d-6609173/kewirausahaan-adalah-konsep-tujuan-sifat-ciri-dan-jenisnya>
- Laily, I. N. (2022). Kewirausahaan: Pengertian, Karakteristik, Tujuan, Tahapan, dan Modal. <https://katadata.co.id/safrezi/berita/61e779fd97802/kewirausahaan-pengertian-karakteristik-tujuan-tahapan-dan-modal>
- Mardia, Hasibuan, A., Simarmata, J., Kuswanto, Lifchatullaillah, E., Saragih, L., Purba, D. S., Anggusti, M., Purba, B., Noviasuti, N., Dewi, I. K., Gemilang, F. A., Purba, S., & Tanjung, R. (2021). *Kewirausahaan, Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis*, E-ISBN 9786236840726.
- Rahma, A. (2022). Apa itu Wirausaha dan Pengertian Kewirausahaan dalam Bisnis. <https://majoo.id/solusi/detail/pengertian-wirausaha>
- Rania, D. (2023). 11 Karakteristik Wirausaha Untuk Menuju Sukses yang Wajib Dimiliki. <https://jubelio.com/pengertian-dan-karakteristik-wirausaha-sukses/>

Team, D. (2023). Pengertian Wirausaha, Kelebihan, Contoh, dan Karakteristiknya. <https://www.dewaweb.com/blog/wirausaha-panduan-dasar/>

MELINTASI BATAS: MISI PENGEMBANGAN GENERASI MUDA DI NEGERI SENDIRI

Nur Aini Adsuni, Yolla Margaretha

Mengenal Halim Pratama

Di dunia yang penuh dengan peluang dan tantangan, ada cerita seorang pemuda dari pulau Kalimantan. Sebut namanya Halim. Bernama lengkap Halim Pratama asal Kalimantan Utara lebih tepatnya di Kabupaten Malinau. Kelahiran Tarakan, 19 Desember 1989. Halim muda yang dari kecil tumbuh dan besar di Kalimantan. Bersama kedua orang tuanya harus terpaksa merajut mimpi di kota Bandung untuk berkuliah. Universitas Kristen Maranatha saat itu adalah pilihan Halim untuk melanjutkan Pendidikan S1-nya dengan Program Studi Teknik Sipil. Pendidikan di perantauan mengajarkan Halim tentang pengorbanan dan bagaimana menghargai apa yang dimiliki. Berbekal nilai-nilai kehidupan dari kedua orang tuanya yang membesarkan Halim dengan rasa kemandirian, sebagai contoh Halim kecil kelas 3 Sekolah Dasar sudah menyetrika baju seragamnya sendiri. Itu sebuah cara orang tua nya mendidik Halim dengan tegas.

Setelah menyelesaikan pendidikan sarjana nya di Bandung, Halim diberi kesempatan melanjutkan Magister di Taiwan yang didapatkannya dengan beasiswa. Di National Cheng Kung University, Taiwan dengan jurusan yang sama yaitu Teknik Sipil. Di S2-nya, Halim mengikuti organisasi sekelas internasional seperti menjadi pimpinan Perhimpunan Pelajar Indonesia di Taiwan. Setelah mengetahui banyak cerita hidup Halim semasa muda menjadi mahasiswa

Teknik, apalagi lulusan luar negeri pasti kebanyakan dari kita mempunyai keinginan untuk melanjutkan hidup di kota dengan *portofolio* diri yang bagus dan sudah di kumpulkan bertahun-tahun lamanya. Tetapi tidak dengan Halim, ia lebih memilih kembali dan mengabdikan di kota kelahirannya yaitu Kalimantan. Setelah perjuangannya mengumpulkan ilmu dan mengasah kemampuan diri di kota, Halim siap memajukan daerahnya. Berusaha menghilangkan stigma orang-orang kota bahwa Kalimantan hanya sebuah pulau yang banyak rimbunan hutan dan penduduk kampung biasa. Pilihan Halim ini tergerak dari hatinya sendiri dan ia lebih merasa bermanfaat untuk Kabupaten Malinau yaitu daerah yang sudah membesarkannya, daripada harus bekerja di kota.



Gambar 1 Potret Halim Sang Pemuda Malinau
Sumber: Dokumentasi Tokoh

Gambar 1 adalah Potret Halim di sungai Kalimantan, Malinau, saat melakukan pertemuan dengan kelompok milenial di salah satu kecamatan terpencil.

Saat ini Halim memiliki beberapa pekerjaan yaitu Konsultan Perencanaan dan Pengawasan Infrastruktur dan Tenaga Ahli Fraksi Partai Demokrat di DPRD Kabupaten Malinau. Namun tak berhenti di situ, bersama sepupunya Halim mendirikan *coffee shop* pada tahun 2015. Lalu pada

tahun 2022, ia mengambil langkah berani dengan membuka *barbershop* dan menciptakan lapangan kerja.

Tetapi bukan disitu, fokus Halim untuk merubah Malinau. Ia berkontribusi melalui organisasi yang berfokus pada pengembangan anak muda. Menggait anak muda Generasi Milenial dan Generasi Z bersama – sama melakukan perubahan Malinau. Siapa sangka ada hampir 60% anak muda di Malinau yang merupakan sumber daya manusia harapan wilayah perbatasan ini. Ada beberapa faktor selain terbatasnya akses pendidikan, mereka juga di hadapkan dengan keterbatasan ekonomi, peluang kerja yang terbatas, dan infrastruktur yang terbatas. Bersama dengan pemerintah setempat Halim bergabung dalam organisasi Milenial Malinau Maju (M3). Salah satu program pemerintah adalah Milenial Mandiri yaitu menciptakan pengusaha muda yang ada di Kabupaten Malinau dengan melatih, memfasilitasi, dan membimbing generasi muda untuk dapat membuka usaha sendiri.

Governmentpreneur

Entrepreneur Government atau yang biasa kita dengar *Governmentpreneur* mengacu pada seseorang yang ada di sektor pemerintahan yang mempunyai prinsip kewirausahaan dalam operasinya seperti inovasi, fleksibilitas, dan orientasi pada hasil. Seseorang yang berperan sebagai *Governmentpreneur* cenderung lebih proaktif dalam menciptakan peluang, memecahkan masalah, dan mendukung penuh pertumbuhan ekonomi khususnya pemerintahan. Konsep ini menggabungkan elemen kewirausahaan dalam penyelenggaraan layanan publik dan kebijakan pemerintah untuk mencapai tujuan yang lebih efisien dan efektif. Pada kasus dari Halim sendiri, ia memilih sebagai *governmentpreneur* dengan pendekatan holistik terhadap perubahan sosial dan ekonomi. Dia

mencoba menggabungkan upaya pemerintahan dan usaha pribadi untuk mencapai tujuan yang lebih besar dalam mengembangkan komunitasnya.

Berikut pada Tabel 1 menyajikan ciri dan karakteristik *Governmentpreneur*:

Tabel 1 Ciri dan Karakteristik *Governmentpreneur*

Ciri dan karakteristik	Pengertian
Tranparansi	<i>Governmentpreneur</i> harus melakukan tranparansi dalam pengambilan keputusan dan pelaporan kinerja. Sehingga masyarakat tahu hasil kerja pemerintah.
Kepemimpinan	Harus memiliki jiwa pemimpin, yang di pimpin ini adalah masyarakat dan tim yang memerlukan bimbingan dan motivasi dari seorang <i>Government</i> .
Pemberdayaan	Cenderung memberdayakan tim dan anggota staf untuk mengambil inisiatif dan berkontribusi pada inovasi.
Komitmen terhadap pelayanan publik	Memiliki komitmen untuk mensejahterakan masyarakat dan memberikan kontribusi yang positif kepada komunitas melalui pekerjaannya di pemerintahan.
Pendidikan dan pengetahuan yang kuat	Seorang <i>government</i> seringkali memiliki latar belakang pendidikan dan pengetahuan tentang masalah sosial, ekonomi, dan kebijakan publik.

Ciri dan karakteristik	Pengertian
Visi misi yang jelas	Harus memiliki visi dan misi yang jelas tentang perubahan yang ingin dibawa dalam masyarakat melalui peran pemerintahan dan usaha seorang <i>Governmentpreneur</i> .

Menciptakan Generasi Baru yang Mandiri di Kabupaten Malinau

Panggilan kemanusiaan dari dalam diri Halim terpanggil begitu saja tanpa rasa khawatir sama sekali apalagi ini berhubungan dengan pemerintah. Kita tahu pemerintah kurang banyak bisa mendengar aspirasi masyarakat yang tinggal di pedesaan. Dari cerita yang dapat, saya simpulkan bahwa Kabupaten Malinau ini memiliki kepala pemerintahan yang tepat, sehingga tidak susah untuk mencapai kemajuan di tempat tersebut berkat kontribusi pemerintah dan masyarakat yang baik. Milenial Mandiri merupakan salah satu program pemerintah yang melatih, memfasilitasi, sampai memberi modal usaha untuk anak muda yang ada di Kabupaten Malinau. Pada dasarnya yang dibimbing di program ini adalah pelatihan keterampilan, mengasah keterampilan dan juga *entrepreneurship* anak muda. Berikut beberapa pelatihan yang ada di program Milenial Mandiri: Tata boga (memasak dan bakery), Perbengkelan, Barbershop, Tata rias (*make up*), Peternakan, Komputer, Menanam hidroponik, bahkan sampai pelatihan *Public Speaking* pun ada di program ini. Program ini didukung penuh oleh pemerintah, seluruh dana yang tersalurkan semuanya dari pemerintahan. Dalam menjalankan program ini pemerintah setempat memerlukan organisasi mitra. Bersama dengan organisasi mitralah, aspirasi dari anak muda ini dapat disalurkan dengan baik. Maka dari itu, Bupati setempat menunjuk Halim sebagai ketua dari organisasi mitra yang bernama Milenial Malinau

Maju (M3). Pada akhir tahun 2021, program ini melakukan *Memorandum of Understanding (MoU)* dengan pemerintah.

Pada tahun 2022, M3 sudah mulai bergerak ke puluhan desa dan kecamatan untuk memetakan atau mencari info apa yang dibutuhkan oleh anak muda dan masyarakat. Ada lebih dari 500 milenial Malinau yang menyampaikan suaranya dengan topik berbeda. Didapatkan dari diskusi tersebut, ada beberapa *list* pelatihan yang akan dilaksanakan beserta solusi dari tantangan yang akan dihadapi calon pembisnis muda ini. Pada tahun 2023 ini, semua eksekusi program kerja dilakukan dan ada 185 orang yang menerima manfaat program ini.



Gambar 2 Pelatihan Milenial Mandiri Bidang Tata Boga
Sumber: Dokumentasi Tokoh



Gambar 3 Pelatihan Milenial Mandiri oleh M3 di Bidang Tata boga
Sumber: Dokumentasi Tokoh

Latar belakang yang membuat Halim yakin memilih berkontribusi sebagai seorang *Governmentpreneur* yang bergerak di pemberdayaan anak muda, Ia merasa sangat menyayangkan jika 60% anak muda di Kabupaten Malinau tidak dibimbing dengan baik dan positif. Perubahan kedepannya menciptakan kesejahteraan dan peningkatan ekonomi lokal akan menjadikan Malinau sebagai Kabupaten dengan keseimbangan sosial yang meningkat sehingga mengurangi pengangguran. Maka kita yang masih usia produktif sebagai generasi milenial (kelahiran 1981–1996) perlu membimbing anak muda generasi yang akan mendatang memajukan daerah mereka sendiri. Merangkul semua anak muda dan masyarakat yang ada tidak bisa bergerak secara individu, diperlukannya peran pemerintah daerah membentuk beberapa tim/komunitas, karena kita tahu organisasi yang besar memiliki hal kompleks di dalamnya. Komunitas inilah yang akan menjembatani antara pemerintah dan anak muda, karena fokus pemerintah tidak hanya anak muda saja. Halim ingin membuat anak muda ini merasa terlibat atas kemajuan daerah mereka sendiri. Halim juga ingin anak muda merasa punya koneksi langsung dengan pemerintah seperti pengambilan keputusan bersama, ikut andil dalam politik, dan punya hubungan yang baik dengan pemerintahan.

Dampak nyata yang dirasakan Halim ketika ia terjun langsung ke lapangan adalah ia merasakan bangga anak muda tersebut bisa lebih maju dari sebelumnya. Tujuan utama dari program ini menciptakan pembisnis muda asal Kabupaten Malinau melalui perantara pemerintah. Setelah dilatih melalui program ini tidak serta merta di biarkan sampai pelatihan saja. Tetapi dibimbing dan dimodalkan sampai bisnis berjalan dengan baik. Jika memiliki hambatan, bisa berkonsultasi langsung di komunitas. Semakin banyak usaha yang buka maka semakin banyak peluang kerja yang ada. Karena kita tahu di awal pendahuluan saya

ceritakan anak muda di Malinau minim akses pendidikan, selain itu lapangan kerja di daerah tersebut juga sangat minim. Program ini sangat berdampak besar terhadap masyarakatnya sendiri. Sejauh ini program yang sudah terlaksana adalah pelatihan itu sendiri, ada 185 orang di 8 kecamatan dengan bidang Tata boga, Peternakan, Mengukir, Tata rias, Komputer, Hidroponik, dan Membengkel.

Tahun 2022 lalu program ini juga memberikan modal usaha ke 14 orang dengan total 120 juta rupiah. Program ini telah memberikan seperangkat alat kerja untuk teman-teman yang telah berpartisipasi. Contoh semisalnya program menanam hidroponik, maka setelah selesai pelatihan akan diberikan satu set alat berkebun. Program ini berusaha agar muridnya melanjutkan apa yang sudah diterima dari pelatihan. Jika sudah berhasil dengan ilmu dan *skill* barunya pemerintah masih akan memantau perkembangannya.

Program ini sama sekali tidak menerima sepeser uang pun dari anak muda yang sudah sukses karena ini murni bantuan pemerintah agar masyarakat bisa terus berkembang. Pemerintah sempat mengadakan *anniversary* ulang tahun Kabupaten Malinau dengan mengadakan acara besar di alun-alun selama 20 hari mengundang artis dan *band* musik lainnya ikut memeriahkan acara. Acara ini juga menjadikan UMKM berdampak dengan penghasilannya selama 20 hari acara. Banyak alumni dari pelatihan Milenial Mandiri ini juga ikut andil di dalamnya. Jika ada 185 orang yang dibina, organisasi ingin 185 ini menjadi pembisnis muda semua. Ada rasa beban moral tanggung jawab yang besar karena pelatihan ini menggunakan uang APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) yang kita tahu uang tersebut berasal dari rakyat. Organisasi inginnya seperti itu tetapi kita tidak bisa mengendalikan semua sesuai dengan apa yang diinginkan apalagi ini pemberdayaan.

Menyangkut individu tersebut berkenan atau tidak menjadi pribadi yang lebih maju lagi.



Gambar 4 Pelatihan Milenial Mandiri oleh M3 di Bidang Mengukir

Sumber: Dokumentasi Tokoh

Jika dari Halim sendiri, ia mengatakan pencapaian yang sebenar-benarnya ingin dicapai adalah masuk ke dalam pemerintahan. Bukan pemerintahan yang ada dalam organisasi sekarang, tetapi maju sebagai calon legislatif DPRD Kabupaten Malinau. Halim diberi kepercayaan menjalankan banyak komunitas lain seperti organisasi kepemudaan, organisasi kemasyarakatan, sebagai pelaku usaha, konsultan di organisasi internasional, program pelatihan petani, dan tenaga ahli di DPRD. Banyak sekali kegiatan komunitas yang dilakukan Halim, tetapi Halim merasa sebanyak komunitas yang dijalani yang paling berdampak adalah saat kita bisa masuk ke pemerintahan itu sendiri. Mengendalikan dan membuat kebijakan yang besar adalah dengan masuk ke DPRD. Di pencalonan 2024 mendatang, Halim akan lebih siap maju dan bersaing dengan kandidat lainnya. Melalui cerita hidup Halim yang penuh warna dengan berbagai pekerjaan dan tanggung jawab yang diembannya, Ia telah menjadi tiang kuat dalam komunitasnya. Halim mendedikasikan dirinya untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan,

empati, dan keadilan. Halim berkata “nilai hidup yang saya pegang saat ini adalah ICE (*Integrity, Care, Excellence*), nilai yang sudah diajarkan ini akan terpakai ketika sudah berbaur di kalangan masyarakat dan menjadi sangat penting. Kita itu tidak bisa melakukan semuanya sendiri, perlu kolaborasi pada sesama,” begitu ucap Halim pada sesi wawancara. ICE adalah prinsip-prinsip yang menjadi pilar dalam kehidupan. *Integrity* mewakili integritas dan etika yang kuat dalam tindakan dan keputusan. *Care* mencerminkan rasa kepedulian dan empati terhadap orang lain dan komunitas. *Excellence* nilai ketiga dalam ICE adalah mencerminkan keinginan yang selalu mencapai tingkat kualitas tertinggi dalam semua yang kita lakukan. Ini adalah semangat untuk terus meningkatkan diri dan mencapai hasil yang luar biasa. Halim adalah seseorang yang mengedepankan ketenangan hidup. Jadi pada saat kita memiliki ICE semua rintangan yang ada di depan mata akan terasa mudah ketika pondasi diri sudah kuat.

Halim memiliki motto sederhana yang sangat menggambarkan seorang Halim: “Sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi orang lain.” Ini adalah prinsip yang membimbing setiap langkah yang dia ambil dalam perjalanan hidupnya. Motto hidup Halim adalah pendorong yang kuat, dia adalah bukti bahwa ketika kita menjadikan kebaikan sebagai inti dari eksistensi kita, kita bisa mencapai pencapaian besar dan memberikan inspirasi bagi banyak orang.



Gambar 5 Halim Bersama Alumni Pelatihan Milenial Mandiri dalam Perayaan HUT Malinau
Sumber: Dokumentasi Tokoh

Dampak Positif Bagi Masyarakat

Kisah Halim adalah contoh nyata tentang seseorang yang tidak hanya meraih kesuksesan pribadi, tetapi juga berkomitmen untuk memberikan dampak positif dalam komunitasnya. Dia adalah pahlawan lokal yang memimpin dengan teladan, membuka pintu untuk generasi muda, dan membantu mereka menggantikan mimpi-mimpi mereka menjadi kenyataan.

Ketika Halim bekerja di pemerintahan, dia bukan hanya menjalankan tugas, tetapi juga mencari cara untuk membuat perbedaan dalam komunitasnya. Dia memahami bahwa menjadi manusia yang bermanfaat berarti berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup orang lain, terutama mereka yang mungkin membutuhkan bantuan.

Halim adalah pengingat bahwa pendidikan, tekad, dan keinginan untuk memberikan kontribusi kepada orang lain dapat menciptakan perubahan yang berarti di masyarakat. Ia adalah sumber inspirasi bagi semua orang yang percaya

pada pentingnya memberdayakan generasi muda dan membantu mereka mencapai potensi maksimal mereka.

Referensi

- Asriadi, A.R., & Mochamat, Nurdin. (2016). Strategi Enterpreneurial Government (Pemerintahan Bergaya Wirausaha) Pokok Pikiran dalam Membangun Kemandirian Desa di Kabupaten Sinjai, *Jurnal Ilmiah Administrasita*, 7(2).
- Niode, I.Y. (2013). Implementasi Entrepreneurial-Government dan Kinerja Pemerintah Daerah Suatu Tinjauan Teoritis dan Pengalaman Empiris. 1–8. <https://repository.ung.ac.id>
- Purnama, A. (2023). HUT Ke-24 Malinau, Gubernur Kaltara : Saya Bangga dan Berbahagia. *Kompas.com*. <https://regional.kompas.com/read/2023/10/08/11555901/hut-ke-24-malinau-gubernur-kaltara-saya-bangga-dan-berbahagia>
- Redaksi. (2023). Halim Pratama, Pemuda Harus Berperan Majukan Malinau. *Cokoliat.com*. <https://www.teraskaltara.id/kaltara/malinau/halim-pratama-pemuda-harus-berperan-majukan-malinau/>
- Resen, S.K. (2015). Government As an Entrepreneur (Good Governance in Functional Approach). *South East Asia Journal*, 7(4), 6–10.
- Supri Mohamad, & Sumarsono. (2023). Dewan Pertanyakan Output Program Milenial Mandiri, Halim Beber Capaian: 210 Milenial Ikut Pelatihan. *TribunKaltara.com*. <https://kaltara.tribunnews.com/2023/05/04/dewan-pertanyakan-output-program-milenial-mandiri-halim-beber-capaian-210-milenial-ikut-pelatihan>
- Supri, M. & Susanto, M.P. (2022). Ekonomi Kreatif Dimotori Kaum Muda, Ketua KNPI Malinau Halim Pratama Dorong Pemuda Ambil Peluang. *TribunKaltara.com*. <https://kaltara.tribunnews.com/2022/10/29/ekonomi-kreatif-dimotori-kaum-muda-ketua-knpi-malinau-halim-pratama-dorong-pemuda-ambil-peluang>

- Supri, M. & Susanto, P. (2022). Program Milenial Mandiri Malinau Diharapkan Tak Sekedar Pelatihan, Perlu Output Sertifikasi Kompetensi. *TribunKaltara.com*. <https://kaltara.tribunnews.com/2022/02/15/program-milenial-mandiri-malinau-diharap-tak-sekadar-pelatihan-perlu-output-sertifikasi-kompetensi>
- Tandi, A., Fatmawati, & Rahmawati, S. (2021). Enterpreneur Government di Desa Manyampa Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba. *KIMAP Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik*, 2(3). <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/issue/view/642>

KETERLIBATAN DALAM MEMBANGUN KAMPUS MARANATHA MELAHIRKAN SEORANG *ENTERPRENEUR*

Kezia Irenza Talahatu, Erwani Merry Sartika

Eben-Haezer

Tuhan sudah menolong kita sampai di sini dan kita yakini Tuhan akan terus menolong kita asal kita taat pada perintah-Nya.

Perkenalan Tokoh

Bapak Ir. Beng Sugiharto lahir di Bandung, pada tanggal 23 Maret, 1958. Istri sebagai ibu rumah tangga, dan memiliki 2 anak (Nathalia dan Aprilia) yang sudah menikah. Bapak Ir. Beng Sugiharto merupakan alumni Teknik Sipil Universitas Kristen Maranatha tahun 1977, saat itu Rektornya adalah Prof. Dr. Suryadi (namanya diabadikan pada Auditorium di Gedung B Universitas Kristen Maranatha saat ini). Tahun 1977 setelah Mapram, sudah ikut keaktifan di kegiatan kampus mengikuti jejak para senior. Saat itu keadaan mahasiswa banyak sekali diisi dengan demo, dan Universitas Kristen Maranatha termasuk yang ikut demo tersebut. Pada tahun 1978, beliau mengikuti kegiatan-kegiatan di Senat Teknik Sipil dan Dewan Mahasiswa. Tahun-tahun berikutnya beliau ikut menjadi panitia Dies Natalis/Wisuda dan Panitia Ospek, bahkan menjadi Ketua Senat Mahasiswa Teknik Sipil. Beliau juga pernah menjadi asisten dosen (Ilmu Ukur Tanah) pada saat itu Universitas Kristen Maranatha masih di Jalan Cihampelas. Gambar 1 terlihat Ir. Beng Sugiharto bersama dengan istri dan cucu.



Gambar 1 Ir. Beng Sugiharto bersama istri dan cucu
Sumber: Dokumentasi Tokoh

Saat Universitas Kristen Maranatha membeli tanah di Jalan Suria Sumantri, beliau sejak masih mahasiswa sudah aktif dan ikut terlibat dalam proses pembelian tanah di Jalan Suria Sumantri dan terus berlanjut hingga lulus dan menjadi pengurus Yayasan Universitas Kristen Maranatha (YPTKM). Tahun 2004-2008 Bapak Sugiharto menjabat sebagai Bendahara Umum, tahun 2008-2013 menjabat sebagai Ketua Umum, dan tahun 2013-2018 menjabat sebagai Bendahara Umum kembali.

Selain itu juga saat pembelian tanah di Taman Kopo Indah untuk Rumah Sakit UKM (Unggul Karsa Medika), beliau dan rekan-rekan YPTKM banyak mengurus masalah pembelian tanah dan mengelolanya. Rumah Sakit UKM direncanakan menjadi Rumah Sakit Pendidikan dan Penelitian. Gambar 2(a) tampak Gedung Rumah Sakit UKM (Unggul Karsa Medika). Selain itu juga kedepannya akan disediakan rumah orang tua (jompo) dan rumah duka. Pembelian tanah juga berlanjut ke Kota Baru Parahyangan untuk program studi lain sebagai pengembangan dari kampus di Jalan Suria Sumantri dan rencana akan bekerjasama dengan developer

yang akan menyediakan apartemen dengan harga terjangkau. Gambar 2(b) tampak Gedung dan lokasi Universitas Kristen Maranatha di Kota Baru Parahyangan.



(a) Rumah Sakit Unggul Karsa Medika



(b) Universitas Kristen Maranatha Kota Baru Parahyangan

Gambar 2 Pengembangan Gedung Universitas Kristen Maranatha

Sumber: NN (2018) dan Kotabaruparahyangan (2021)

Keluarga (ayah dan ibu) menyarankan beliau untuk bekerja sebagai karyawan, namun pengalaman keterlibatan dalam membangun kampus di Jalan Suria Sumantri menyebabkan beliau menjadi seorang *entrepreneur*. Bersama Bapak Yunus dan Bapak Budiman (YPTKM); Bapak Ir. FX Sanusi, Bapak Ir. Swadiryus, dan Bapak Prof. Budi Hartanto Susilo (Dosen Teknik Sipil), membuat bangunan sementara yang terdiri dari 5 ruangan yang dibuat dengan konstruksi baja bentangan 20 m di kampus Jalan Suria Sumantri.

Pembangunan lainnya di BPK PENABUR Jalan Sudirman No. 638 dibangun dengan menarik, selain sebagian atap

dan siku menggunakan konstruksi baja WF, bangunan Aula dengan bentang 19 m di lantai 1 (karena dipakai untuk olahraga) menggunakan struktur *Prestressed* seperti ditunjukkan pada Gambar 3. Bangunan lainnya yang menggunakan teknologi *Prestressed* adalah bangunan gedung B di Universitas Kristen Maranatha yang memiliki 12 lantai ke atas dan bangunan *semi basement* 3 lantai ke bawah yang dibagian atasnya diberi taman (bagian lantai 1). Pengalaman tersebut akhirnya memunculkan ketertarikan beliau dengan konstruksi baja. Pengalaman yang sangat berharga, tentunya sangat berbeda bila hanya belajar melalui teori saja.



Gambar 3 Foto Konstruksi *Prestress* di BPK
Jl. Jend. Sudirman 638 Bandung
Sumber: Dokumentasi Tokoh

Kewirausahaan

Kewirausahaan atau *entrepreneurship* adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda dengan yang lain, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja dan hasilnya berguna bagi orang lain (Firmansyah, 2019). Kewirausahaan adalah sebuah proses dinamis dalam menciptakan tambahan kekayaan yang dihasilkan oleh individu yang menanggung risiko utama dalam hal modal, waktu dan atau komitmen karier atau

menyediakan nilai bagi beberapa produk atau jasa (Polindi, 2019). *Entrepreneurship* merupakan jiwa kewirausahaan yang dibangun untuk menjembatani antara ilmu dengan kemampuan pasar, sementara entrepreneurial merupakan kegiatan dalam menjalankan usaha atau berwirausaha (Ananda dkk., 2016).

Berikut adalah beberapa ciri dan karakteristik seorang *entrepreneur* (Irjianto, 2013; Ananda dkk., 2016; Megracia, 2021):

1. Berani mengambil risiko: Seorang *entrepreneur* harus berani mengambil risiko dalam memulai bisnis dan mengambil keputusan yang berdampak pada bisnisnya;
2. Kreatif dan inovatif: *Entrepreneur* harus memiliki kemampuan untuk menciptakan ide-ide baru dan berinovasi dalam bisnisnya;
3. Memiliki visi jauh ke depan: *Entrepreneur* harus memiliki tujuan jangka panjang dan target yang ingin dicapai dalam bisnisnya;
4. Fokus: *Entrepreneur* harus memiliki ketekunan dan fokus dalam mencapai tujuan dan hasil yang terbaik;
5. Berpikiran terbuka: *Entrepreneur* harus memiliki kepekaan yang tinggi akan sebuah perubahan dan mampu beradaptasi dengan cepat;
6. Mandiri: *Entrepreneur* harus memiliki mental yang mandiri dan berani memulai usaha tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti;
7. Tekun: *Entrepreneur* harus selalu mampu bangkit dari kegagalan dan tekun;
8. Menyukai tantangan: *Entrepreneur* memiliki keyakinan bahwa kegagalan adalah kesuksesan tertunda dan selalu optimis bahwa semua rintangan bukan akhir dari segalanya dan pasti ada jalan keluar untuk menghancurkan rintangan tersebut;

9. Selalu mencari yang terbaik: *Entrepreneur* selalu berusaha memberikan yang terbaik dalam bisnisnya;
10. Memiliki cara pandang berbeda: *Entrepreneur* memiliki cara pandang yang berbeda dan mampu melihat peluang di mana orang lain tidak melihatnya.

Menjadi *Entrepreneur* di Bidang Konstruksi

Menurut Bapak Ir. Beng Sugiharto, jiwa *entrepreneur* membawa beliau untuk berani mengambil keputusan yang tentunya dengan perhitungan dan tidak terburu-buru. Menurut beliau seorang *entrepreneur* juga perlu mengambil keputusan yang efisien dan efektif, karena menurut beliau efisien saja belum tentu terbaik, tetapi harus juga efektif. Keputusan menjadi *entrepreneur* ini muncul karena memang untuk mencari kerja saat itu cukup sulit, sehingga beliau dan teman-teman mencari jalan sendiri untuk menjadi *entrepreneur*. Selain karena alumni U.K. Maranatha umumnya banyak berasal dari keluarga *entrepreneur*.

Entrepreneur menurut beliau sangat menarik karena sangat bervariasi yaitu dapat menjadi *entrepreneur* yang kecil, menengah, atau besar mengikuti kemampuan dari modal masing-masing. Teman-teman beliau juga ada yang dapat berprestasi dengan mendapatkan proyek pemerintah yang cukup besar. Saran beliau bahwa mahasiswa yang berasal dari luar Jawa sebaiknya kembali ke daerah asalnya karena pengetahuan yang telah dipelajari dapat diterapkan di daerah asal dan menjadi sangat bermanfaat bagi orang banyak.

Profesi Teknik Sipil saat itu banyak dibutuhkan sehingga melatarbelakangi beliau memilih teknik Sipil. Jika dapat muda kembali, beliau ingin dapat terus belajar hal yang baru seperti yang dipelajari oleh dosen-dosen. Bila menjadi *entrepreneur*, banyak hal baru yang terlambat diketahui. Melalui hasil penelitian banyak hal baru yang ditemukan,

sehingga disarankan *entrepreneur* harus sering mengikuti seminar-seminar yang diadakan peneliti agar banyak memberikan manfaat bagi banyak orang.

Menurut Bapak Ir. Beng Sugiharto, sebagai seorang *entrepreneur*, beliau harus bekerja lebih keras terus menerus. Namun tentu tetap ada batasnya, seperti pengaruh umur, *stress* juga membuat beliau menjadi lebih hati-hati selama menjadi *entrepreneur*. Saat ini beliau merasa bersyukur kepada Tuhan sudah diberi kesempatan untuk melayani di berbagai Lembaga pendidikan yaitu YPTKM, BPK PENABUR, UKRIDA, RSGM, RSUKM, RSUKRIDA, MPKW Jabar, dan BMPS Jabar.

Inovasi beliau juga banyak dilakukan bersama teman-teman. Diantaranya adalah produk yang lebih banyak dilakukan di bidang konstruksi, dan struktur yang berhubungan dengan baja. Inovasi diperlukan agar lebih efisien dengan memperhatikan pemeliharaan dan umur yang lebih panjang, Walaupun biayanya menjadi cenderung lebih mahal karena memperhatikan hal tersebut, tetapi secara total lebih aman, indah, dan lebih baik dari segi design.

Tujuan menjadi *entrepreneur* saat ini dirasa oleh beliau sudah cukup, umur sudah cukup, namun tidak akan berhenti berkarya yaitu tetap ke lapangan memikirkan konsekuensi logis dalam pembangunan. Menurut beliau nilai hidup itu menjadi universal dan lembaga pendidikan perlu membuat nilai hidup diterapkan dan dilatih agar nilai itu keluar dari dalam hati dari setiap mahasiswa dan Civitas Akademika Maranatha. Bagi mahasiswa/anak-anak muda harus lebih serius, agar ke depan dapat lebih baik lagi melalui belajar dan dapat menjadi berkat bagi banyak orang.

Mengali Pengalaman Sedari Mahasiswa Menjadi Bekal Kesuksesan di Masa Depan

Dari wawancara yang telah dilakukan, banyak sekali pengalaman yang dapat kita ambil dan pelajari dari Bapak Ir. Beng Sugiharto salah satunya menambah wawasan dari kisah beliau saat masih menjadi mahasiswa beliau menjadi asisten dosen dan ikut terlibat dalam berkembangnya Universitas Kristen Maranatha. Dari sini kita belajar bahwa sebagai mahasiswa agar lebih aktif di kampus bukan hanya di perkuliahan tetapi juga di bidang yang lain seperti akademik dan nonakademik, agar dapat menjadi bekal ketika terjun ke masyarakat walaupun tentu harus pandai membagi waktu dan batas-batas pada saat aktif di nonakademik.

Referensi

- Ananda, R. & Rafida, T. (2016). *Pengantar kewirausahaan: Rekayasa Akademik Melahirkan Enterpreneurship*. Medan: Perdana Publishing, ISBN: 9786026970916.
- Firmansyah, M. A. (2019). *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)*. Pasuruan: Rafferty Publishing House, ISBN: 9786026588500.
- Irjianto, S. (2013). Kewirausahawanan dan Karakteristik Individu Wirausaha Rambak di Desa Bangsal Mojokerto, *Manajemen Bisnis*, 1(2).
- Kotabaru Parahyangan (2021), Universitas Kristen Maranatha Kota Baru Parahyangan, <https://www.instagram.com/p/B678Ny9hQIw/>
- Megracia, S. (2021). Karakteristik dan Motivasi Entrepreneur Terhadap Kinerja Bisnis (Studi Kasus Fashion Online Shop di Kota Bandung). *Journal Management*, 20(1).
- N.N. (2018), Grand Opening RS Unggul Karsa Medika, <https://news.maranatha.edu/photo/grand-opening-rs-unggul-karsa-medika/>
- Polindi, M. (2019). Pengaruh Karakter Entrepreneur Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Empiris Pada Santri di Pondok Pesantren Al-Ittifaq Ciwidey Bandung), *Al-Intaj Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 5(1), 63-82.

JESSICA YO WANITA MULTI TALENTA DENGAN MIMPI MULIA PEMILIK *ENGLISH AND MATHEMATICS PRIVATE COURSES* (*EDUPRENEUR*)

Zidan Edward Lumban Raja, Mediana Dyazhari Imani

Mengenal Jessica Yo

Ketika seorang wirausahawan berusaha menjalankan bisnis di bidang Pendidikan, dengan membuat koneksi dan titik temu antara berwirausaha dan mengedepankan Pendidikan, kita bisa menyebut mereka sebagai Edupreneur. Edupreneur atau *Educational Entrepreneur* berasal dari 2 kata, yaitu *Education*, yang bermakna pendidikan dan *Entrepreneur*, yang bermakna pengusaha atau wirausahawan.

Jessica Yo, adalah salah satu *Edupreneur* asal Bandung yang begitu menginspirasi. Jessica Yo, S.M., lahir di Bandung, 1 Juni 1996. Lahir dan besar di Indonesia, Jessica Yo bersekolah di *Internasional School* sejak duduk di bangku Sekolah Dasar hingga SMA. Jessica Yo merupakan alumni dari Manajemen Maranatha, yang kemudian bekerja sebagai Pembicara, *Host*, sekaligus Musisi di salah satu Lembaga Pemerintahan. Jessica Yo juga aktif menjadi pendidik di *Private English and Mathematics Courses* miliknya sendiri, yang diperuntukkan bagi segala kalangan usia, mulai dari Anak TK, SD, SMP, SMA, Mahasiswa, bahkan Orang Tua.



Gambar 1 Jessica Yo Menjadi MC di Lembaga Pemerintahan
Sumber: Dokumentasi Tokoh

Saat menempuh pendidikan Sarjana di Maranatha, Jessica Yo sempat mengikuti beberapa UKM (Unit Kegiatan mahasiswa), yaitu UKM musik dan juga PMK Universitas Kristen Maranatha. Selain itu, Jessica Yo juga merupakan mahasiswi yang aktif berkegiatan juga berorganisasi di luar kampus. Tetapi kemudian, seiring berjalannya waktu, dengan segala aktivitas dan kegiatan yang diikutsertakan, Jessica Yo merasa lebih memiliki *passion* untuk berorganisasi di luar kampus, bahkan mencetak prestasi beberapa. Salah satunya, dengan membanggakan nama Universitas Kristen Maranatha, Jessica Yo pernah meraih Juara 1, *Miss Internet Indonesia* di Jawa Barat. Jessica Yo juga menjadi Wakil 1 Mojang dalam ajang Mojang Jajaka di Kabupaten Bandung Barat, pada tahun 2016.



Gambar 2 Jessica Yo Menjadi Juara 1 MII 2017
Sumber: Dokumentasi Tokoh

Dengan bersekolah di *International School*, Jessica Yo sudah terbiasa menggunakan Bahasa Inggris sebagai Bahasa sehari – hari, sehingga kemampuan berbahasa Inggrisnya tidak perlu diragukan lagi, dan kemudian ternyata, di zaman sekarang ini, Bahasa Inggris adalah Bahasa yang bisa kita bilang, salah satu Bahasa wajib yang perlu kita kuasai karena menjadi Bahasa penghubung untuk menjangkau dunia Internasional. Tidak hanya dalam bidang tertentu namun segala bidang.

Tidak hanya *fluent* dalam berbahasa Inggris, Jessica Yo juga mengungkapkan bahwa dirinya suka sekali dengan pelajaran matematika, sampai-sampai pernah menjadi Asisten Dosen untuk mata kuliah Statistika 1 dan Statistika 2 dan metode penelitian.

Berdasarkan latar belakang tersebut, juga didasari oleh mimpi mulia seorang Jessica Yo, akhirnya beliau membuka tempat kursus privat Bahasa Inggris dan Matematika yang diperuntukkan bagi segala kalangan usia, mulai dari Anak TK, SD, SMP, SMA, Mahasiswa, bahkan Orang Tua, dengan beliau sendiri turut menjadi salah satu tenaga pendidiknya. Jessica Yo bercerita dalam sesi wawancara, dirinya merasa senang saat mengajar. Diawali dengan pengalaman menjadi asisten dosen dan laboratorium saat masih menjadi mahasiswa di Universitas Kristen Maranatha, kemudian di situ beliau merasa memiliki *passion* untuk mengajar.

Beliau juga mengungkap alasan lain untuk membuka Lembaga kursus, dimana Jessica Yo takut Bahasa Inggrisnya terlupakan dan rasa sukanya terhadap anak kecil. Dari situlah beliau mengambil langkah mulia tersebut, menjadi founder sekaligus owner dari *Private English and Mathematics Courses* yang berdiri sejak tahun 2019, juga turun langsung menjadi gurunya, dengan gaya mengajar yang *fun and motivating* agar anak-anak jaman sekarang lebih antusias terhadap Bahasa Inggris dan juga matematika.

Edupreneur

Edupreneur berasal dari dua kata yaitu “edu” yang artinya pendidikan dan “preneur” yang artinya pengusaha atau wirausahawan. Menurut Van Draag dan Versloot (2007) mengatakan bahwa kewirausahaan sering dikaitkan untuk merangsang pertumbuhan ekonomi, inovasi, pekerjaan dan kreasi usaha. Penelitian empiris juga mendukung hubungan positif antara aktivitas kewirausahaan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun menurut Alberts dan Poli (2004), menyebutkan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah suatu proses transmisi kompetensi kewirausahaan yang terstruktur dan formal yang mengacu pada pemberian

keterampilan, konsep dan kesadaran mental individu (Masitha dkk., 2018).

Edupreneur juga memiliki beberapa tujuan antaranya adalah memperbaiki kualitas pendidikan, menciptakan inovasi dalam bidang pendidikan, dan menciptakan peluang bisnis dari sektor pendidikan (ilmupendidikan.net, 2022). Seorang *edupreneur* harus punya beberapa karakteristik contohnya: empati, ingin berinvestasi waktu, memiliki strategi, mengerti teknologi dan mau melakukan perubahan, kepemimpinan dan kemauan untuk mempelajari hal baru (Samosir, 2023). Selain dari tujuan dan karakteristik, *edupreneur* juga memiliki tantangan dalam melakukan bisnis antara lain menciptakan sumberdaya yang unggul dan bisa bermamfaat bagi negara ini (Wildan dkk., 2022).

Latar Belakang Membuat *English and Mathematics Private Course*

Latar belakang Jessica Yo membuat tempat kursus privat Bahasa Inggris dan Matematika yang diperuntukkan bagi segala kalangan usia adalah karena kemampuannya berbahasa Inggris, rasa sukanya dengan pelajaran matematika, serta dirinya merasa senang dan memiliki *passion* saat mengajar. Beliau juga mengungkapkan alasan lain untuk membuka lembaga kursus adalah rasa sukanya terhadap anak kecil. Dari situlah beliau mengambil langkah mulia tersebut, menjadi *founder* sekaligus *owner* dari *Private English and Mathematics Courses* yang berdiri sejak tahun 2019, serta turun langsung menjadi gurunya, dengan gaya mengajar yang *fun and motivating* agar anak-anak jaman sekarang lebih antusias terhadap Bahasa Inggris dan juga matematika.

Harapan Pengembangan *Private Course* ke depannya

Jessica Yo memiliki harapan agar ke depannya, tempat kursus privat miliknya tersebut bisa semakin besar dengan memiliki beberapa guru yang juga memiliki *passion* mengajar dan senang saat membagikan ilmu pengetahuan, serta hal-hal positif untuk murid-muridnya. Saat ini, Jessica Yo sedang dalam tahap pencarian guru matematika dan menambahkan guru fisika, untuk para murid yang ada di tempat kursus tersebut yang beragam mulai dari SD, SMP, SMA, sampai kuliah.

Tempat Les Privat Saat Ini

Sesuai sebutannya, *Private Courses*, tempat kursus milik Jessica Yo ini tidak berupa tempat kursus yang terbagi dalam kelas-kelas atau group, melainkan satu per satu murid diajarkan langsung, dengan tujuan dan harapan ingin lebih hati ke hati, dan mata ke mata, karena Jessica Yo memiliki tanggapan, pada dasarnya jika murid - murid ini digabung menjadi sebuah *group* belajar, membuat mereka menjadi sama seperti di kelas sekolah dan membuat mereka tidak fokus. Dengan metode *one on one* atau satu murid satu guru ini, beliau beranggapan semuanya akan lebih fokus, baik muridnya atau dirinya saat mengajar dan menerima pelajaran.

Jessica Yo juga menambahkan, tidak hanya fokus dalam ilmunya, dengan metode tersebut, beliau juga bisa mempelajari dan mengerti bahwa setiap anak memiliki kekurangan atau kelebihan yang seperti apa, kemudian bisa sedikit memberikan pelajaran basic attitude misalkan: saat datang dan pulang harus memberikan salam kepada gurunya, karena dari hal kecil seperti itu juga akan memberikan dampak yang positif terhadap anak tersebut. Bukan hanya diberikan pembelajaran saja tentang

inggris dan matematika tetapi di tempat kursus ini juga memperhatikan hal-hal tersebut.

Nilai Hidup dari Narasumber

Jessica Yo menyampaikan pada sesi wawancara, bahwa: “Pada dasarnya untuk nilai hidup mau ngomongin tentang hanya ‘saya bercita-cita ingin seperti ini, saya bercita-cita itu, boleh bercita-cita tinggi tapi harus didasari oleh *passion* kalian juga.” (ucap Jessica Yo).

Beliau menambahkan, “Kalau kalian punya *passion* dalam dalam musik, kalian harus melanjutkan *passion* kalian tersebut, gapailah semua cita cita kalian sesuai dengan *passion* yang kalian miliki, dan jangan hanya *stuck* di situ saja, tetapi kalian juga harus memperluas dan berkembang dengan potensi-potensi atau *passion* kalian yang lain.”

“Jika kalian memiliki dua *passion* ambillah keduanya tetapi kalian tetap harus fokus terhadap kedua tujuan kalian tersebut, dan kita boleh kok memperluas kerjaan kita ke mana pun. Istilahnya kita memiliki banyak bakat maka kembangkanlah setiap bakat yang kalian miliki tersebut dengan semaksimal mungkin tetapi harus tetap fokus terhadap setiap tujuan yang ingin kita gapai.”

Motto Hidup dari Kakak Jessica Yo

Jessica Yo memiliki satu motto hidup yaitu ‘*Shine The World and Spread the Blessing with People around the World*’, dengan harapan beliau ingin menjadi sinar dan ingin berbagi berkat untuk banyak orang. Bukan hanya dalam soal keagamaan tetapi semua yang ia lakukan bisa menjadi berkat bagi orang lain.

Jessica Yo menambahkan bahwa, beliau tidak neko-neko dalam tujuan hidupnya seperti ingin kaya raya. Jessica Yo hanya ingin terus bermanfaat bagi banyak orang. Beliau juga

selalu mengingatkan diri sendiri untuk tetap menjadi terang dan berkat bagi banyak orang dan, “bikin *Happy* saja, *Enjoy Your Life!*”, beliau berkata di sesi wawancara.

Kata Penutup dari Narasumber

“Kalian semua semangat saja, semangat dalam hal apapun yang sedang kalian lakukan saat ini, *Enjoy Your Life*, pada dasarnya kalau kalian sendiri tidak bisa menikmati kehidupan kalian sendiri, siapa lagi yang bisa? Jadi, hidup kalian itu, kalian sendiri yang menentukan kehidupan kalian kedepan, jangan muluk-muluk ingin uang banyak atau apapun, tetapi jika kalian tidak memiliki hati yang tulus mengerjakan yang sedang kalian kerjakan. Maka, semuanya itu akan hangus begitu saja,” ucap Jessica Yo, pada sesi wawancara.

Beliau juga menambahkan, “Kunci sukses adalah mengerjakan semua pekerjaan kalian dengan hati yang tulus, fokus, dan juga kalian boleh kembangkan bakat kalian mau berapapun itu.”



Gambar 3 Suasana *Private Courses* Milik Jessica Yo
Sumber: Dokumentasi Tokoh



Gambar 4 Jessica Yo saat mengajar *Online Courses*
Sumber: Dokumentasi Tokoh

Enjoy Your Life

Banyak sekali yang bisa kita pelajari dari narasumber multi talenta ini, yaitu Jessica Yo, dengan hati yang tulus dan impian yang mulia. Diawali dengan *attitude* yang baik, beliau berkata bahwa kita harus yakin bahwa kita bisa membekali diri untuk masa depan. Tetapi tidak hanya itu saja, beliau menambahkan bahwa kita juga harus memiliki *passion* dan fokus terhadap apa saja yang saat ini sedang kita lakukan, dan tetap semangat untuk kita semua. ‘*Enjoy Your Life*’, karena kalau bukan kita yang menikmati kehidupan kita sendiri, lantas mau siapa lagi?

Seperti yang diucapkan oleh Joyce Meyer, ‘*Don’t wait for everything to be perfect, before you decide to enjoy your life.*’ (NN, 2023).

Referensi

Ilmupendidikan.net. (2022). Pengertian Edupreneurship: Menggabungkan Pendidikan dan Kewirausahaan. <https://ilmupendidikan.net/pengertian-edupreneurship/>

- Masitha, A., Zahiroh, N., Fitriya, R.L. (2018). Edupreneur, berantas pengangguran terdidik. *Osf*. <https://osf.io/t5r89/download>
- NN. (2023). 120 Enjoy Life Quotes To Find Joy In Everyday Hustle. *utterlypositive.com*. <https://utterlypositive.com/enjoy-life-quotes/>
- Samosir, S.L. (2023). 7 Keterampilan yang Perlu Dimiliki Edupreneur Sukses - *UKMINDONESIA.ID*. <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/7-keterampilan-yang-perlu-dimiliki-edupreneur-sukses>
- Wildan, S., & Subiyantoro, S. (2022). Peran Edupreneurship dalam Meningkatkan Kualitas Kemandirian Berwirausaha Santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. *FONDATIA*, 6(4), 1001–1011. <https://doi.org/10.36088/FONDATIA.V6I4.2335>

OPTIMISME DALAM BIDANG *EDUPRENEUR*

Arsyla Arinda, Chaterine Suyanto

Kesehatan dan Pola Hidup Sehat

Kesehatan merupakan salah satu elemen penting bagi kehidupan manusia, oleh karena itu manusia perlu untuk menjaga kesehatan dengan menjaga pola hidup yang sehat. Namun, masih banyak masyarakat di Indonesia yang belum sadar akan pentingnya kesehatan. Pada tahun 2022 tercatat 29,94% masyarakat Indonesia memiliki keluhan kesehatan (BPS, 2022) Sedangkan Indonesia masih kekurangan jumlah Dokter untuk menangani keluhan kesehatan pada masyarakat Indonesia (Zachra, 2023).

Salah satu tokoh yang bergelut di bidang kesehatan adalah Adhi Kristianto Sugianli, dr., SpPK, Subsp.P.I(K), M.Kes. Kelahiran Kota Bandung, Juni 1982. Lulusan dari Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha dan Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Bandung. Saat ini beliau berprofesi sebagai seorang dokter sekaligus dosen tetap aktif dan sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Republik Indonesia, yang bertugas pada Universitas Padjadjaran Bandung untuk unit kerja Fakultas Kedokteran.

Gambar 1 merupakan foto dari tokoh Adhi Kristianto Sugianli, dr., SpPK, Subsp.P.I(K), M.Kes. pada saat proses wawancara untuk membagikan pengalamannya yang akan dituangkan dalam bunga rampai ini.



Gambar 1 Adhi Kristianto Sugianli, dr., SpPK, Subsp.P.I(K),
M.Kes.

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Entrepreneur

Entreprenuer berasal dari kata *entrepedente* dalam bahasa Perancis yang memiliki arti perantara, yang artinya orang-orang yang membeli barang kemudian menjualnya kembali dengan harga yang berbeda dan menguntungkan (Mukhlishina dkk., 2022). Menurut David dkk. (2019), *Entrepenuurship* merupakan adalah individu yang mempunyai kemampuan dalam menggunakan sumber daya yang ada dengan optimal untuk menciptakan sebuah produk, menciptakan usaha baru dan mengembangkan usaha yang telah ada. Selain itu, *entrepreneur* merupakan seseorang yang memiliki kemampuan untuk mengatur, mengelola dan mengorganisasi untuk menciptakan bisnis yang baik (Audretsch, 2023). Adapun karakteristik dari seorang *entrepreneur* menurut Jefferey dkk. (2020) adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Karakteristik Kewirausahaan

Karakteristik	Keterangan
Memiliki <i>passion</i> terhadap bisnis	Seorang <i>entrepreneur</i> ialah mereka yang memiliki ketertarikan terhadap bisnis dan memberikan dampak positif bagi usaha yang sedang dijalaninya.
Fokus terhadap produk dan pelanggan	Seorang <i>entrepreneur</i> mampu mengidentifikasi produk yang dibutuhkan oleh pelanggan, ia akan berusaha mencari apa yang memang menjadi minat pelanggan dengan melakukan berbagai hal contohnya melakukan riset pasar.
Tidak takut gagal	Seorang <i>entrepreneur</i> tidak merasa takut gagal, karena bagi seorang <i>entrepreneur</i> kegagalan merupakan bumbu dari proses menuju kesuksesannya, ketika mereka mengalami kegagalan maka mereka akan menggali kesalahan yang terjadi sehingga mengakibatkan kegagalan, mencari solusi dan berusaha kembali.
Kemampuan untuk mewujudkan suatu ide menjadi bisnis	Seorang <i>entrepreneur</i> memiliki kemampuan untuk menangkap sebuah ide dan menjadikan ide tersebut menjadi peluang bisnis yang menguntungkan.
Jujur	Seorang <i>entrepreneur</i> harus memiliki sikap jujur dalam membangun usahanya, jujur dalam bisnis yang sedang ia jalankan, jujur kepada mitra yang bekerja sama, termasuk jujur dengan diri mereka sendiri.

Karakteristik	Keterangan
Ingin berproses	Seorang <i>entrepreneur</i> menyadari bahwa proses yang harus mereka lalui tidaklah mudah, untuk menggapai apa yang mereka inginkan maka mereka rela untuk menjalankan setiap proses yang harus mereka hadapi demi mencapai tujuannya.

Sumber: Jefferey dkk. (2020)

Edupreneur

Edupreneur merupakan gabungan dari dua kata yaitu *education* yang berarti pendidikan dan kata *entrepreneur* yang berarti wirausahawan (Mangundjaya dkk., 2022). *Edupreneur* sering kali disama artikan dengan istilah *teacherpreneur* (Purnomo, 2017). *Edupreneur* ini mencakup orang-orang yang berwirausaha dalam sektor pendidikan atau orang-orang yang mengajar dalam bidang tertentu yang menanamkan prinsip-prinsip *entrepreneur* di dalamnya. Dengan menanamkan nilai kewirausahaan pada mahasiswa diharapkan dapat mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia. Biasanya mereka akan menginvestasikan berbagai hal agar menjadi seorang *edupreneur*, termasuk waktu, tenaga, dan modal untuk menciptakan dan mengembangkan suatu layanan atau program tertentu untuk mengembangkan bidang pendidikan.

Salah satu tokoh dari *eduprenuer* ini ialah Adhi Kristianto Sugianli, dr., SpPK, Subsp.P.I(K), M.Kes. Beliau adalah seorang dokter sekaligus pengajar pada salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Bandung. Beliau membagikan pengalamannya dan pengetahuannya kepada para mahasiswanya. Beliau mengorbankan banyak waktu, tenaga dan modalnya untuk menjadi seorang *edupreneur*

dan bermanfaat dalam sektor pendidikan khususnya dalam bidang kedokteran.

Tabel 2 Tabel Karakteristik *Edupreneur*

Karakteristik	Penjelasan
Bertindak sebagai agen perubahan	Seorang <i>edupreneur</i> harus bergerak menjadi seseorang yang mampu membawa perubahan yang positif dalam bidang yang dijalannya.
Memimpin tanpa pamrih	Memimpin komunitas atau organisasi tanpa mengharapkan imbalan, baik dalam segi materi atau pun dari pujian orang lain.
Membawa budaya baru dengan penuh keyakinan	Membawa budaya yang positif sesuai dengan tujuan seorang <i>edupreneur</i> dan dilakukan dengan penuh keyakinan.
Berani mengambil risiko dan belajar terus menerus	Berani mengambil risiko untuk menggapai tujuan sebagai seorang <i>edupreneur</i> dan memiliki keinginan untuk belajar terus menerus.
Bersedia berinvestasi dan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menjadi seorang <i>edupreneur</i>	Rela berkorban dan berinvestasi demi tujuan yang positif, baik investasi berupa materi, tenaga dan waktu yang dimiliki. Selain itu, mampu memanfaatkan sumber daya yang tersedia demi mencapai tujuan sebagai seorang <i>edupreneur</i> .

Sumber: Thayyibi dkk. (2022)

Profil Tokoh *Edupreneur*

Adhi Kristianto Sugianli, dr., SpPK, Subsp.P.I(K), M.Kes. merupakan seorang tokoh *edupreneur* yang berprofesi sebagai seorang dokter, dosen aktif dan juga bekerja sebagai ASN Kemendikbud, yang bertugas pada Universitas Padjadjaran Bandung untuk unit kerja Fakultas Kedokteran. Beliau lahir

di Kota Bandung pada bulan Juni tahun 1982 dan saat ini berusia 41 tahun. Beliau lulusan dari Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha angkatan 2000 dan lulus pada tahun 2007. Kemudian Beliau melanjutkan pendidikan kedokteran spesialis di Universitas Padjadjaran dan berfokus pada bidang diagnostik atau laboratorium klinik. Saat ini beliau bertempat tinggal di Kota Bandung dan tidak pernah tinggal di kota lainnya.

Pengalaman Mengesankan Tokoh Selama Menjadi Dokter

Pada awalnya Adhi Kristianto Sugianli, dr., SpPK, Subsp.P.I(K), M.Kes. tidak memiliki rencana untuk menjadi seorang dokter, namun beliau melihat dan terinspirasi dari orang tuanya yang merupakan seorang dokter sekaligus dosen di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha. Dari profesi orang tuanya tersebut beliau melihat prospek yang baik jika berprofesi menjadi seorang dokter, yaitu masih memiliki kesempatan untuk berwirausaha praktik secara mandiri. Sehingga, pada saat itu beliau berpikir bahwa menjadi seorang dokter adalah pilihan terbaik untuk kehidupannya. Meskipun nyatanya saat ini semua pekerjaan dari segala bidang memiliki kesempatan untuk berwirausahaan dan hal ini didukung oleh perkembangan teknologi yang berkembang sangat pesat, canggih dan *modern*. Dengan kemajuan teknologi ini pun beliau merasa memiliki kesempatan untuk terus belajar dan berkembang sebagai seorang Dokter.

Pandangan Tokoh Terhadap Profesi Dokter

Menurutnya menjadi seorang Dokter bukan hanya untuk menghasilkan uang, namun terdapat hal lain yang dapat menjadikan nilai yang jauh lebih berharga dibandingkan dengan uang, misalkan membantu orang yang sakit,

memberikan pelayanan terbaik bagi pasien dll, uang hanya sebagai bonus dari pekerjaan yang dilakukan oleh dr. Adhi.

Sebenarnya beliau bukanlah Dokter yang melayani langsung pasien namun beliau lebih berfokus pada diagnostik dan laboratorium, selain itu beliau berprofesi sebagai pengajar atau Dosen pada salah satu PTN di Kota Bandung. Beliau berpendapat profesi ini merupakan kesempatan yang luar biasa dan menyenangkan, menurutnya menjadi pengajar pada PTN tersebut merupakan pencapaian yang sangat luar biasa karena tidak sembarang orang dapat menjadi pengajar di sana, mengingat kriteria dan proses seleksi yang ketat dan bersaing.

Dalam dunia kedokteran, beliau merasa mendapatkan banyak hal seperti pencapaian dalam bidang yang beliau kerjakan, mendapatkan apresiasi serta penghargaan merupakan sesuatu hal yang sangat membanggakan dan tidak dapat dinilai dengan uang.

Latar Belakang Tokoh Berkiprah dalam Profesinya

Alasan awal beliau mengambil dan menjalankan profesi sebagai seorang dokter sekaligus pengajar terinspirasi dari pekerjaan yang orang tuanya jalani. Orang tua beliau memiliki pekerjaan sebagai pengajar di Universitas Kristen Maranatha sekaligus dokter yang membuka praktek pribadi pada sore hari. Mereka menghabiskan waktunya untuk bekerja dengan giat dan tulus hati, sehingga beliau melihat bahwa menjadi seorang dokter sekaligus dosen merupakan profesi yang mulia dan berguna bagi orang lain. Menjadi dokter dan dosen bukan berbicara mengenai uang namun bisa menjadi dampak positif bagi banyak orang, memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang sakit sekaligus dapat memberikan ilmu bermanfaat bagi mereka yang ingin menjadi seorang dokter.

Ini merupakan motivasi yang mendorong beliau untuk menjadi seorang dokter dan dosen yang tulus hati untuk berbagi dan bermanfaat bagi orang lain, karena menurutnya profesi dan pencapaiannya tersebut merupakan kebanggaan yang sangat bernilai harganya.

Alasan Tokoh Tidak Berkarya di Universitas Kristen Maranatha

Setelah beliau menyelesaikan pendidikan dokter pada Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha, beliau sangat ingin menjadi seperti dosen-dosennya yang mengabdikan diri bekerja dan mengajar di Universitas Kristen Maranatha. Beliau memimpikan untuk dapat menjadi penerus para dosennya. Beliau berusaha secara maksimal untuk menjadi dosen pada Universitas Kristen Maranatha namun pada saat itu belum mendapatkan kesempatan yang baik. Beliau merasa mungkin belum tepat waktunya menjadi seorang dosen sehingga beliau memutuskan untuk mengambil pendidikan lanjutan sebagai seorang dokter spesialis di Universitas Padjadjaran Bandung. Selama melaksanakan pendidikan lanjutan, beliau mendapatkan kesempatan menjadi seorang dosen luar biasa pada Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha selama 3 tahun lamanya. Setelah menyelesaikan pendidikan spesialis dan magister, akhirnya beliau mendapatkan kesempatan lain yaitu sebagai dosen pada Universitas Padjadjaran, hingga saat ini. Beliau merasa pengalamannya sebagai dosen luar biasa pada Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha merupakan hal yang sangat luar biasa dan membantu dalam pengembangan dirinya menjadi seorang dosen hingga saat ini.

Alasan Tokoh Mengambil Profesi

Menurut beliau, bidang spesialis kedokteran lainnya seperti bedah, kandungan, kulit dan bidang lainnya adalah bidang yang sudah banyak diminati oleh banyak orang pada saat itu. Sehingga peluang pekerjaan dan persaingan akan ketat. Pertimbangan lainnya, beliau tidak mengambil bidang-bidang tersebut karena pada saat itu, beliau memikirkan adakah kesempatan bekerja pada perkotaan dan sekitarnya. Mengingat untuk prosesi seorang dokter spesialis terkadang diharuskan untuk bekerja atau mengabdikan dirinya di tempat yang jauh dan baru memiliki kesempatan untuk bekerja dan berkarir di perkotaan. Di samping itu, lulusan dari Perguruan Tinggi Swasta juga mempegaruhi kesempatan tersebut sehingga perlu perjuangan yang sangat besar untuk mencapai titik yang diinginkan.

Pada akhirnya beliau berpikir dan mempertimbangkan masih ada bidang lain yang belum terlalu banyak peminatnya namun berkesempatan besar untuk berkiprak pada bidang tersebut. Sehingga, beliau memutuskan untuk menjadi seorang dokter yang berfokus pada bidang diagnostik atau laboratorium klinik.

Tujuan Tokoh Menjalani Profesi

Setelah hampir 20 tahun beliau lulus sebagai seorang dokter atau 10 tahun dalam bidang spesialis diagnostik/ laboratorium klinik, tujuannya adalah pengabdian diri. Beliau ingin berguna bagi banyak orang, menghasilkan sesuatu dari bidangnya tersebut, contohnya menghasilkan suatu karya dan temuan yang bermanfaat, sehingga dengan menghasilkan suatu karya, dapat mengangkat nama institusi tempat beliau bekerja dan mendapatkan apresiasi yang baik dari banyak orang.

Contoh pencapaian yang berhasil ia capai antara lain: membuat banyak tulisan ilmiah skala internasional dan nasional. Beliau juga selalu konsisten dengan tujuannya yang mana tidak berfokus pada uang, karena uang itu nantinya akan mengikuti dengan apa yang telah dikerjakan. Hal yang terpenting adalah menghasilkan sesuatu yang bermanfaat secara luas dan dikenali oleh berbagai pihak.

Beliau merasa selama puluhan tahun beliau bekerja sebagai seorang dokter dan dosen, sudah menghasilkan banyak pencapaian dan tujuan-tujuan yang ia susun satu persatu terlaksana dengan baik, namun capaian ini tidak berhenti pada titik ini. Beliau akan berusaha untuk terus berkembang dan menghasilkan lebih banyak karya yang bermanfaat bagi orang lain.

Nilai Hidup yang Disampaikan kepada Pembaca

Nilai hidup yang dipegang teguh oleh beliau dan ingin disampaikan kepada para pembaca adalah sebagai berikut:

a. Konsistensi

Konsisten artinya adalah perjuangan dengan tulus hati dan tidak berhenti menjalankan bidang yang diinginkan sampai impiannya terwujud.

Menurut beliau, proses adalah hal yang sangat penting dan bahkan paling penting, karena proses yang kita jalani akan menentukan hasil yang akan kita dapat. Ketika kita menjalani proses dengan baik maka hasil yang akan didapat pun akan baik. Begitupun sebaliknya, ketika kita menjalankan proses dengan asal-asalan dan tidak sepenuh hati maka hasil yang akan didapatkan pun tidak akan baik.

b. Jujur

Beliau berpendapat bahwa kejujuran merupakan salah satu elemen yang sangat penting. Tidak boleh

menjatuhkan orang lain demi mencapai tujuan tertentu, bertindak dengan prinsip kebenaran dan kejujuran akan mencapai tujuan yang sangat membanggakan.

c. Selalu berbuat baik

Beliau percaya bahwa ketika kita berbuat baik maka kebaikan itu pun akan datang pada kehidupan kita. Jangan pernah mengharapkan imbalan dari kebaikan yang telah kita lakukan untuk orang lain. Selalu percaya bahwa imbas dari kebaikan yang ditabur akan kembali kepada kita pada saat yang diperlukan melalui tangan – tangan kebaikan dari orang lain.

Pantang Menyerah Menggapai Impian

Banyak pelajaran penting yang dapat diambil dari kisah seorang tokoh yang bergerak pada bidang *edupreneur* yaitu Adhi Kristianto Sugianli, dr., SpPK, Subsp.P.I(K), M.Kes. Beliau merupakan seseorang yang penuh semangat dalam menggapai impiannya, tidak mudah menyerah dalam proses kehidupannya. Beliau merupakan seseorang yang sangat optimis dalam menjalankan profesinya, berbagi banyak hal dan menjadi manfaat bagi banyak orang. Selain itu, beliau mengajarkan untuk menjadi pribadi yang selalu jujur dan berbuat baik kepada siapapun yang membutuhkan.

Referensi

- Audretsch, D. B. (2023). Institutions and Entrepreneurship. *Eurasian Business Review*, 13, 495-505.
- BPS. (2022). Jumlah Keluhan Sakit Masyarakat Indonesia. *Badan Pusat Statistik*.
- Jefferey & Sarwo (2020). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Motivasi, dan Kepemimpinan Transformasional terhadap Keberhasilan Usaha UKM Makanan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 2(4), 952.

- Mangundjaya, W. L., & Wicaksana, S. A. (2022). Edupreneur: Developing Boardgame As a product of University Entrepreneurial Activities. *International Journal of Entrepreneurship and Business Development*, 5(2), 303-311.
- Mukhlisina, I., Dr. Mursidi, M., & Murtyas Galuh Danawati, S. M. (2022). Pelatihan Eduprenenur Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter dan Literasi bagi Guru SD/MI. *Jurnal Abdi Moestopo*, 5(2), 195-202.
- Purnomo, A. (2017). *Pengertian Edupreneur*. Malang: INA-Rxiv 8fnu6, Center for Open Science.
- Thayyibi, M. I., & Subiyantoro. (2022). *Konsep Edupreunership dan Urgensinya Bagi Lulusan Perguruan Tinggi*. *Journal Eduscience*, 9(1), 77-91.
- Zachra (2023). Indonesia Masih Kekurangan Dokter. *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. <https://www.umy.ac.id/indonesia-masih-kekurangan-dokter>

PROFESIONALISME KEWIRAUSAHAAN

Profesionalisme Kewirausahaan suatu istilah yang menjadi trending topik untuk dibahas dan didiskusikan. Hal penting dari profesionalisme dari tiap tokoh yang dibahas dalam buku ini adalah kisah perjalanan dan perjuangan jatuh bangun para tokoh *entrepreneur*, ada para tokoh yang beralih dari *intrapreneur* ke *entrepreneur*, selain itu juga kiprah para *sociopreneur*, *edupreneur*, *governmentpreneur*, *technopreneur*, dan lain-lain.

Untuk itu kami mengajak para pembaca untuk mendapatkan inspirasi dari 29 tokoh yang ditulis kisahnya, nilai-nilai hidup yang diyakini dan dilaksanakan para tokoh. Tentunya nilai-nilai ini bisa juga jadi acuan atau pedoman bagi kita dalam menjadi profesional dalam bidang masing-masing. Dalam buku Profesionalisme Kewirausahaan edisi ketiga dibahas tuntas. Mari kita bersama sama untuk belajar sebagai pelaku profesionalisme kewirausahaan untuk menjadi gaya hidup kita.



✉ zahirpublishing@gmail.com
🌐 www.zahirpublishing.net

